

**STUDI KORELASI MOTIVASI BELAJAR DAN GAYA BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
SELAMA PANDEMI *CORONAVIRUS DISEASE 2019* (COVID-19) DI SMP
ISLAM DARUL FALAH SUKODONO KABUPATEN LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

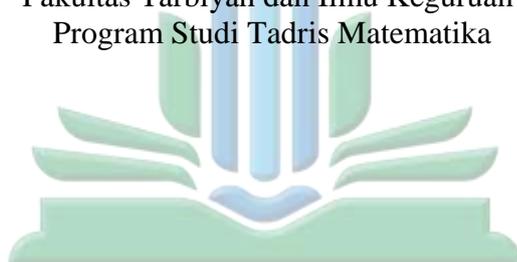
Siti Nur Chofifah
NIM : T20167016

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2022**

**STUDI KORELASI MOTIVASI BELAJAR DAN GAYA BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
SELAMA PANDEMI *CORONAVIRUS DISEASE* 2019 (COVID-19) DI SMP
ISLAM DARUL FALAH SUKODONO KABUPATEN LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh:
Siti Nur Chofifah
NIM : T20167016

Disetujui pembimbing

Mohammad Kholil, S. Si, M.Pd
NIP. 198606132015031005

**STUDI KORELASI MOTIVASI BELAJAR DAN GAYA BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
SELAMA PANDEMI *CORONAVIRUS DISEASE* 2019 (COVID-19) DI SMP
ISLAM DARUL FALAH SUKODONO KABUPATEN LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S, Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika

Hari : Jum'at
Tanggal : 01 Juli 2022



Tim penguji

Ketua


Fikri Apriyono, S. Pd., M. Pd
NIDN. 2001048802

Sekretaris


Mohammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd
NIDN. 2003019102

Anggota :

1. Dr. Arif Djunaidi, M.Pd.

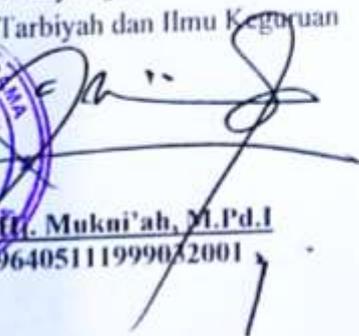
2. Mohammad Kholil., M.Pd




Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999072001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.” (QS. Al-Insyirah: 5-6)¹

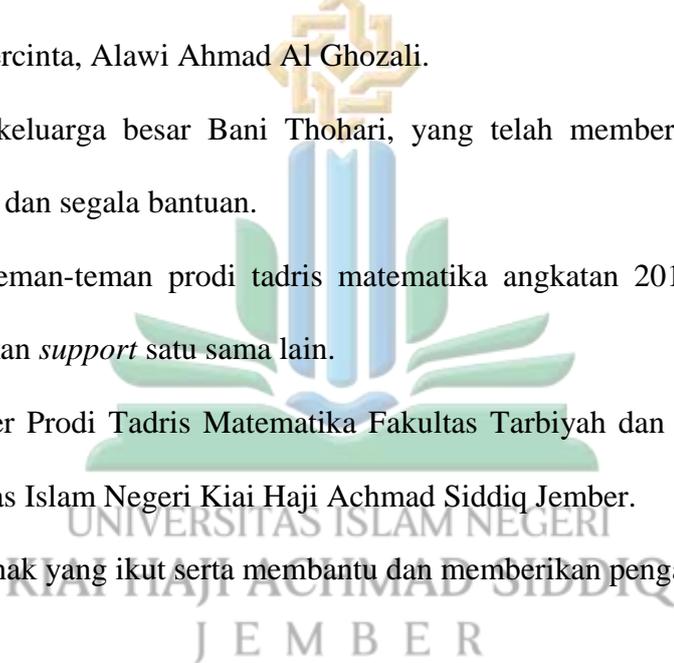


¹ M.Q.Shihab, *Al-Qur'an dan Maknanya* (Jakarta: Lentera Hati, 2020), 596.

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah, saya panjatkan kepada Tuhanku Allah SWT dan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Saya persembahkan karya tulis ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidup saya. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Choirun dan Ibu Masfufah atas segala cinta dan kasih sayang yang diberikan selama ini.
2. Putraku tercinta, Alawi Ahmad Al Ghozali.
3. Segenap keluarga besar Bani Thohari, yang telah memberikan semangat, dukungan dan segala bantuan.
4. Seluruh teman-teman prodi tadris matematika angkatan 2016, yang saling memberikan *support* satu sama lain.
5. Almamater Prodi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Semua pihak yang ikut serta membantu dan memberikan pengarahan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karuniaNya, sehingga saya dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Studi Korelasi Motivasi Belajar dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII selama Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19) Di SMP Islam Darul Falah Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022. Serta, sholawat dan salam, semoga tetap tercurahlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari peran serta dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

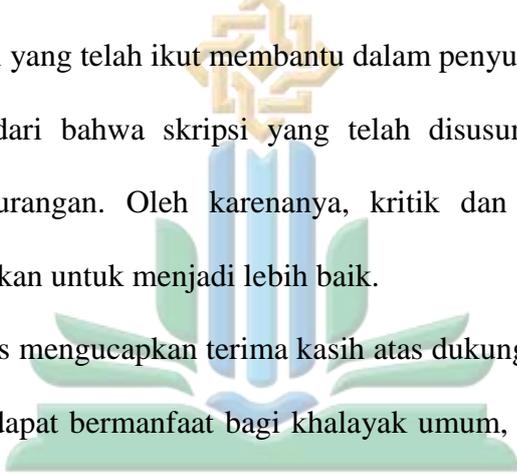
1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M., selaku rektor UIN KHAS Jember, yang telah memberikan kesempatan menyelesaikan studi Strata 1 (S1) Prodi Tadris Matematika FTIK UIN KHAS Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku dekan FTIK UIN KHAS Jember, yang telah memberikan izin dan kemudahan administrasi dalam melaksanakan penelitian.
3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd., selaku ketua jurusan pendidikan sains.
4. Bapak Fikri Apriyono, S.Pd., M.Pd., selaku koordinator program studi tadris matematika FTIK UIN KHAS Jember, yang memberikan kemudahan administrasi dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Mohammad Kholil, S.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan pengarahannya, saran dan bimbingan dengan penuh semangat dan kesabaran.
6. Bapak Ahmadi S.Pd. selaku kepala sekolah, bapak Rahmad Adi Suwignyo, S. Pd. selaku guru matematika, dan siswa kelas VIII SMPI Darul Falah Sukodono Tahun Pelajaran 2020/2021, yang telah berkenan bekerjasama dengan penulis dalam melaksanakan penelitian.

7. Pihak-pihak lain yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi yang telah disusun ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karenanya, kritik dan saran yang bersifat membangun diharapkan untuk menjadi lebih baik.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dan perhatiannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi khalayak umum, terutama bagi bidang pendidikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 01 Juli 2022
Penulis

Siti Nur Chofifah

ABSTRAK

Siti Nur Chofifah, 2022: *Studi Korelasi Motivasi Belajar dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII selama Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) di SMP Islam Darul Falah Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022.*

Kata kunci: Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Hasil Belajar Matematika

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh faktor motivasi belajar dan gaya belajar siswa kelas VIII di SMP Islam Darul Falah terhadap mata pelajaran matematika dan nilai rata-rata PAS (Penilaian Akhir Semester) siswa mengalami penurunan selama pandemi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) terdapat korelasi atau tidak antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII selama pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) di SMP Islam Darul Falah Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022; 2) terdapat korelasi atau tidak antara gaya belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII selama pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) di SMP Islam Darul Falah Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022; dan 3) terdapat korelasi atau tidak antara motivasi belajar dan gaya belajar secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII selama pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) di SMP Islam Darul Falah Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *es post facto* dan desain penelitian korelasional. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Islam Darul Falah Sukodono yang berjumlah 53 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan uji *spearman 'rho*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) nilai sig. x_1 sebesar $0,181 > 0,05$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII selama pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) di SMP Islam Darul Falah Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022; 2) nilai sig. x_2 sebesar $0,012 < 0,05$, artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII selama pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) di SMP Islam Darul Falah Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022; dan 3) nilai sig. sebesar $0,028 < 0,05$, artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan gaya belajar secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII selama pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) di SMP Islam Darul Falah Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022.

DAFTAR ISI

	halaman
Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan Tim Penguji	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
1. Variabel Penelitian	8
2. Indikator Variabel	9
F. Definisi Operasional	10
G. Hipotesis	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	18
1. Motivasi Belajar	18
2. Gaya Belajar	23
3. Hasil Belajar Matematika	30

BAB III	METODE PENELITIAN	33
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
	B. Populasi dan Sampel	34
	C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	34
	D. Analisis Data	46
	1. Uji Prasyarat	46
	2. Uji hipotesis	48
BAB IV	PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	53
	A. Gambaran Obyek Penelitian	53
	B. Penyajian Data	53
	C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	59
	D. Pembahasan	65
Bab V	PENUTUP	71
	A. Simpulan	71
	B. Saran-Saran	71



Daftar Pustaka
Lampiran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Variabel	9
Tabel 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Islam Darul Falah	34
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar	36
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Gaya Belajar	37
Tabel 3.4 Skala Likert	38
Tabel 3.5 Kategori Motivasi Belajar	39
Tabel 3.6 Kategori Gaya Belajar	39
Tabel 3.7 Kategori Hasil Belajar Matematika	40
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar (x_1)	41
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Angket Gaya Belajar (x_2)	42
Tabel 3.10 Interpretasi Koefisien Korelasi	49
Tabel 4.1 Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar (x_1)	54
Tabel 4.2 Distribusi Skor Motivasi Belajar	55
Tabel 4.3 Rekapitulasi Angket Gaya Belajar (x_2)	56
Tabel 4.4 Distribusi Skor Gaya Belajar	57
Tabel 4.5 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar	58
Tabel 4.6 Distribusi Skor Hasil Belajar	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas	61
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji Korelasi <i>Spearman 'rho</i>	61
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji F.....	62
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Uji Korelasi Simultan.....	63
Tabel 4.12 Regresi Linier Berganda	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pola Hubungan Antar Variabel	9
Gambar 3.1 Alur Penelitian	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dilanda wabah Covid-19 pada awal tahun 2020. Pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 tertuang dalam surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 4 tahun 2020. Didalamnya memuat beberapa aturan, diantaranya proses pembelajaran dari rumah (secara daring/dalam jaringan) berbantuan berbagai aplikasi belajar. Dengan demikian, siswa dituntut untuk bisa belajar secara mandiri. Hal tersebut tentu berpengaruh pada hasil belajar siswa SMP yang masih membutuhkan pendampingan dalam belajar.

Beberapa hal yang harus diperhatikan untuk mencapai hasil belajar yang optimal diantaranya motivasi belajar siswa. Uno berpendapat bahwa motivasi belajar ialah stimulus yang bersifat internal dan eksternal untuk melahirkan perubahan perilaku siswa secara keseluruhan.² Dalam proses pembelajaran, motivasi berfungsi sebagai pembatas segala hal yang menjadikan penguat belajar, menjelaskan orientasi belajar, mendefinisikan aneka kendali terhadap gairah belajar dan menentukan kegigihan dalam belajar.³

Allah SWT juga menganjurkan kepada kita untuk senantiasa memperdalam pengetahuan, sebagaimana dalam Q.S. At-Taubah ayat 122 yang berbunyi.

² H B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 23, https://books.google.co.id/books?id=v%5C_crEAAAQBAJ.

³ Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, 24.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ

لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya: “Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.” (QS. At-Taubah: 122).⁴

Atis Budiyani, dkk menyimpulkan bahwa motivasi belajar dan hasil belajar matematika berjalan beriringan. Siswa dengan hasil belajar yang memuaskan dipengaruhi oleh tingkat motivasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, motivasi belajar yang rendah berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh.⁵ Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Christine K. Ekowati, dkk dimana hasil perhitungan pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika sebesar $t_{hitung} = 0,348 < t_{tabel} = 1,995$, sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima.⁶ Dengan demikian, disimpulkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Selain motivasi belajar, gaya belajar juga perlu diperhatikan. Dalam buku *Quantum Learning*, DePorter dan Hernacki menyatakan bahwa gaya belajar siswa dibagi menjadi 3 jenis dan disingkat menjadi VAK, yaitu Visual

⁴ M.Q.Shihab, *Al-Qur'an dan Maknanya*, 190.

⁵ Atis Budiyani, Rina Marlina, and Karunia Eka Lestari, “Analisis Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika,” *Jurnal Maju* 8, no. 2 (2021): 318.

⁶ Christine K Ekowati, Damianus D Samo, and Kristian T. Ng Njuka, “Pengaruh Kecemasan, Kesulitan Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Kupang,” *Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2021): 31.

(belajar dengan cara melihat), Auditorial (belajar dengan cara mendengar), dan Kinestetik (belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh).⁷ Hal tersebut juga termaktub dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ

وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.” (QS. An-Nahl: 78).⁸

Mengetahui gaya belajar yang dimiliki siswa itu penting. Bagi guru, bisa memilih metode mengajar dan media pendidikan yang cocok bagi siswa. Bagi orang tua, memungkinkan untuk menyediakan fasilitas belajar sesuai dengan gaya belajar anak di rumah. Sedangkan bagi siswa bisa menciptakan suasana yang disenangi untuk belajar.⁹ Dengan demikian, pemilihan metode dan media pembelajaran yang cocok bagi siswa sesuai gaya belajar mereka akan berefek pada hasil belajar yang mereka dapatkan. Hal ini sejurus dengan hasil temuan Febriana, dkk yang mengindikasikan bahwa perbedaan gaya belajar

⁷ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Deepublish, 2017), 159, <https://books.google.co.id/books?id=MfomDwAAQBAJ>.

⁸ M.Q.Shihab, *Al-Qur'an dan Maknanya*, 272.

⁹ Darmadi, *Pengembangan Model*, 174.

siswa turut mempengaruhi hasil belajar matematikanya.¹⁰ Namun, hal tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Triska Nuvita Sari, dkk yang berpendapat bahwa hasil belajar tidak dipengaruhi oleh gaya belajar siswa.¹¹

Irma Noervadila dan Misriyati menyatakan bahwa pencapaian hasil belajar yang baik sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya motivasi belajar dan gaya belajar. Keduanya, sama-sama memiliki pengaruh terhadap hasil belajar baik secara parsial maupun simultan.¹²

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara kepada Bapak Rahmad Adi Suwignyo, S.Pd., selaku guru mata pelajaran matematika, peneliti memperoleh beberapa kenyataan bahwa siswa kurang termotivasi terhadap mata pelajaran matematika. Hal ini didasarkan pada pengamatan peneliti saat mendengar percakapan antar siswa yang menyatakan akan menjawab soal ulangan matematika secara asal. Sedangkan hasil wawancara dengan Bapak Rahmad Adi Suwignyo, S.Pd. selaku guru mata pelajaran matematika menyatakan bahwa rata-rata hasil ujian akhir semester siswa sebelum ada pandemi Covid-19 berada dibawah nilai KKM. Namun, setelah diberlakukannya pembelajaran secara daring, rata-rata nilai ujian akhir

¹⁰ Vica Dwi Febriana et al., "Pengaruh Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika dalam Materi Himpunan," *Jurnal Pendidikan dan Dakwah* 2, no. 3 (2020): 401, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>.

¹¹ Triska Nuvita Sari, Juniarti and Ifa Khoiria Nisa, "Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran IPS/Ekonomi," *Jurnal Edutama* (2020).

¹² Irma Noervadila and . Misriyati, "Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas X IPS Semester Genap di MA Fathus Salafi Tahun Pelajaran 2019/2020," *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS* 8, no. 1 (2020): 48, <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i1.582>.

semester mengalami penurunan. Hal ini diduga karena beliau tidak mampu memberikan pendampingan secara langsung kepada siswa, sehingga sulit membedakan antara siswa yang faham dan belum faham.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka peneliti melakukan penelitian lanjutan yang lebih luas dari hasil penelitian Irma Noervadila dan Misriyati dengan judul **“Studi Korelasi Motivasi Belajar dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII selama Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19) di SMP Islam Darul Falah Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Adakah korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII selama pandemi Covid-19 di SMP Islam Darul Falah Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Adakah korelasi antara gaya belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII selama pandemi Covid-19 di SMP Islam Darul Falah Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Adakah korelasi simultan antara motivasi belajar dan gaya belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII selama pandemi Covid-19 di SMP Islam Darul Falah Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada korelasi atau tidak antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII selama pandemi Covid-19 di SMP Islam Darul Falah Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui ada korelasi atau tidak antara gaya belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII selama pandemi Covid-19 di SMP Islam Darul Falah Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui ada korelasi simultan atau tidak antara motivasi belajar dan gaya belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII selama pandemi Covid-19 di SMP Islam Darul Falah Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

Pada bagian ini berisi tentang kontribusi yang akan diberikan setelah penelitian dilakukan, baik secara teoritis maupun praktis. Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam memperkaya wawasan keilmuan, sehingga

mampu mengembangkan ilmu pengetahuan terkait korelasi antara motivasi belajar dan gaya belajar dengan hasil belajar matematika siswa selama pandemi Covid-19. Selain itu, dapat digunakan sebagai acuan rujukan yang relevan untuk mengembangkan penelitian yang sejenis pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, yakni memberikan wawasan mengenai korelasi antara motivasi dan cara belajar terhadap hasil belajar matematika siswa selama pandemi Covid-19. Sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan dan bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang tepat, guna meningkatkan motivasi siswa sesuai dengan gaya belajarnya. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
- b. Bagi peneliti, yakni memberikan pengalaman berharga dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan bekal awal saat memasuki dunia pendidikan.
- c. Bagi siswa, yakni memberikan informasi tentang tingkat motivasi dan gaya belajar, sehingga dapat menumbuhkan hasrat untuk meningkatkannya supaya mendapatkan hasil belajar matematika yang lebih baik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada korelasi antara motivasi belajar dan gaya belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII selama pandemi Covid-19.

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹³ Dilihat dari hubungan antar variabel, maka variabel dibedakan menjadi dua, yaitu.

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan suatu variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel terikat (*dependent*).¹⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (x_1) dan gaya belajar (x_2).

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan suatu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent*).¹⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika (y).

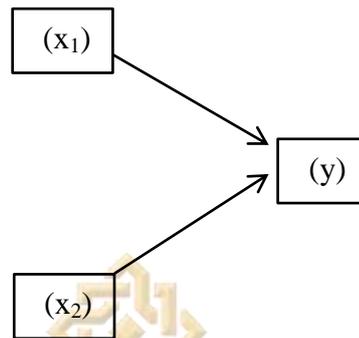
¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 61.

¹⁴ Wahyudi, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika Adhitama, 2017), 14.

¹⁵ Wahyudi, 14.

Secara sederhana, pola hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

Gambar 1.1 Pola hubungan antar variabel



Keterangan: x_1 = motivasi belajar

x_2 = gaya belajar

y = hasil belajar matematika

2. Indikator variabel

Adapun indikator dari tiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dalam tabel berikut.

Tabel 1.1 Indikator variabel

Variabel	Subvariabel	Indikator
Motivasi belajar (x_1)		Adanya hasrat dan keinginan berhasil
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan
		Adanya penghargaan dalam belajar
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif
Gaya Belajar (x_2)	Gaya belajar visual	Belajar dengan cara visual
		Mengerti dengan baik mengenai posisi,

Variabel	Subvariabel	Indikator
		bentuk, angka dan warna
		Rapi dan teratur
		Tidak terganggu dengan keributan
		Sulit menerima instruksi verbal
	Gaya belajar auditorial	Belajar dengan cara mendengarkan
		Baik dalam aktivitas lisan
		Memiliki kepekaan terhadap music
		Mudah terganggu dengan keributan
		Lemah dalam aktivitas visual
	Gaya belajar kinestetik	Belajar dengan aktivitas fisik
		Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh
		Berorientasi pada fisik dan banyak gerak
		Suka coba-coba dan kurang rapi
		Lemah dalam aktivitas verbal
Hasil belajar matematika		Hasil penilaian akhir semester ganjil kelas VIII

F. Definisi Operasional

Pada bagian ini memuat beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk menghindari penyimpangan dalam menafsirkan makna yang dimaksud dalam penelitian ini. Korelasi adalah hubungan antara variabel bebas (motivasi belajar (x_1) dan gaya belajar (x_2)) dengan variabel terikat (hasil belajar matematika (y)). Selanjutnya, peneliti membuat penegasan istilah atau variabel sebagai berikut.

1. Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak dalam diri siswa yang memberikan suatu dorongan untuk belajar, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Gaya belajar adalah sebuah cara yang dimiliki siswa dalam menyerap, memproses, dan memperoleh pengetahuan secara optimal pada proses

belajar berlangsung. Gaya belajar dibagi menjadi tiga, yaitu visual, auditorial, dan kinestetik (VAK).

3. Hasil belajar matematika adalah nilai kognitif yang dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran matematika, sehingga mampu memahami dan dapat menyelesaikan persoalan matematika yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun tulisan.

G. Hipotesis

Hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Adanya korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII selama pandemi Covid-19 di SMP Islam Darul Falah Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Adanya korelasi yang signifikan antara gaya belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII selama pandemi Covid-19 di SMP Islam Darul Falah Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Adanya korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dan gaya belajar secara simultan dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII selama pandemi Covid-19 di SMP Islam Darul Falah Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022.

Sedangkan hipotesis nihil (H_0) dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Tidak adanya korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII selama pandemi Covid-19 di SMP Islam Darul Falah Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Tidak adanya korelasi yang signifikan antara gaya belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII selama pandemi Covid-19 di SMP Islam Darul Falah Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Tidak adanya korelasi yang signifikan antara motivasi dan gaya belajar secara simultan dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII selama pandemi Covid-19 di SMP Islam Darul Falah Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi dari alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga penutup. Secara garis besar, skripsi yang akan dibahas terdiri dari lima bab.

Bab I berisi pendahuluan. Pada bab ini memuat bahasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, hipotesis dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian pustaka. Pada bab ini memuat bahasan mengenai penelitian terdahulu dan kajian teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Bab III berisi metode penelitian. Pada bab ini memuat bahasan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data serta analisis data.

Bab IV berisi penyajian data dan analisis. Pada bab ini memuat bahasan mengenai gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

Bab V berisi penutup. Pada bab ini memuat bahasan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk dijadikan rujukan pada penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti juga menjadikan penelitian sebelumnya sebagai rujukan dalam penelitiannya. Hal ini bertujuan untuk melihat keterkaitan penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan. Pada bagian ini, tercantum beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yadi Mardianto, Nurina Kurniasari Rahmawati dan Wahyu Yulianto tahun 2021 yang berjudul “Hubungan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika”, STKIP Kusuma Negara. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara gaya belajar dan hasil belajar matematika siswa pada materi bilangan bulat. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,388.¹⁶
2. Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Syafi'i tahun 2021 yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar Matematika Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Kalkulus dan Aljabar di Kelas XI IPA SMA”, STKIP Kusumanegara Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara motivasi belajar matematika siswa

¹⁶ Y Mardianto, N K Rahmawati, and W Yulianto, “Hubungan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* no. 2016 (2021): 246.

terhadap hasil belajar matematika. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi $(r_{xy}) = 0,945$.¹⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Nurwahid tahun 2021 yang berjudul “Korelasi antara Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar Matematika di Masa Pandemi”, Universitas Negeri Malang. Dari penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *spearman's rho* diperoleh taraf signifikansi $0,950 > 0,05$.¹⁸
4. Penelitian yang dilakukan oleh Irma Noervadila dan Misriyati tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas X IPS Semester Genap di MA Fathus Salafi Tahun Pelajaran 2019/2020”, STKIP PGRI Situbondo. Dari hasil perhitungan korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar $0,2584 > 0,195$ yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.¹⁹
5. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Jumroidah, Kadir dan Suhar tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Unaaha”, Universitas Halo

¹⁷ Mohamad Syafii, “Hubungan Motivasi Belajar Matematika Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Kalkulus dan Aljabar di Kelas XI IPA SMA,” *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2021): 65, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.275>.

¹⁸ Mohammad Nurwahid, "Korelasi antara Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar Matematika di Masa Pandemi," *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2021): 1127, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.596>.

¹⁹ Noervadila dan Misriyati, “Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi,” 48.

Oleo. Setelah dilakukan analisis data, hasil penelitian dapat disimpulkan

1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar visual terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Unaaha sebesar 12,3% dengan nilai signifikan $0,006 < \alpha = 0,05$; 2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Unaaha sebesar 36,1% dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$; 3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Unaaha sebesar 28,1% dengan nilai signifikan $0,008 < \alpha = 0,05$; dan 4) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Unaaha sebesar 22,5% dengan nilai $F_{hitung} = 12,019 > F_{tabel} = 2,68$.²⁰

Tabel 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1	Yadi Mardianto, Nurina Kurniasari Rahmawati dan Wahyu Yulianto, 2021, Hubungan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika	Terdapat satu variabel bebas (gaya belajar) dan variabel terikat (hasil belajar matematika) yang sama	Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>cluster random sampling</i> , uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas (uji <i>lilliefors</i>) dan uji linearitas.
2	Mohammad Syafi'i, 2021, Hubungan	Terdapat satu variabel bebas	Analisis data yang digunakan adalah uji

²⁰ Siti Jumroidah, Kadir Kadir, and Suhar Suhar, "Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Unaaha," *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* 6, no. 3 (2019): 57, <https://doi.org/10.36709/jppm.v6i3.9140>.

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
	Motivasi Belajar Matematika Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Kalkulus dan Aljabar di Kelas XI IPA SMA	(motivasi belajar) dan variabel terikat (hasil belajar matematika) yang sama	regresi linier sederhana dan teknik pengambilan sampel menggunakan <i>cluster sampling technique</i>
3	Mohammad Nurwahid, 2021, Korelasi antara Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar Matematika di Masa Pandemi.	Terdapat satu variabel bebas yang sama, yaitu motivasi belajar dan variabel terikat yang sama, yaitu hasil belajar matematika di masa pandemi	Indikator motivasi belajar yang digunakan mengacu pada indikator motivasi belajar menurut B. Uno (konsentrasi, rasa ingin tahu, semangat, kemandirian, kesiapan, antusias atau dorongan, pantang menyerah, dan percaya diri dan menggunakan uji <i>spearman's rho</i> pada analisis data
4	Irma Noervadila dan Misriyati, 2020, Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas X IPS Semester Genap di MA Fathus Salafi Tahun Pelajaran 2019/2020	Terdapat dua variabel bebas (gaya belajar dan motivasi belajar) dan variabel terikat (hasil belajar matematika) yang sama	Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket dan tes (<i>essay</i>) kepada siswa, data yang diperoleh dianalisis melalui uji validitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis
5	Siti Jumroidah, Kadir dan Suhar, 2018, Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Unaaha.	Terdapat satu variabel bebas yang sama, yaitu gaya belajar dan variabel terikat yang sama, yaitu hasil belajar matematika	Teknik pengambilan sampel secara <i>purposive sampling</i> dan menggunakan analisis regresi linear sederhana

Jadi, penelitian sebelumnya empat diantaranya hanya menggunakan satu variabel yang sama dengan penelitian ini. Hanya variabel motivasi belajar atau gaya belajar saja. Namun, ada pula yang menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat seperti pada penelitian ini, yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Irma Noervadila dan Misriyati. Meskipun memiliki variabel yang sama, tetapi tetap ada perbedaan antara keduanya. Perbedaan yang dimaksud terletak pada teknik pengumpulan dan analisis data.

B. Kajian Teori

1. Motivasi Belajar

Kata motivasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *motivation* yang artinya dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Banyak pendapat dari berbagai ahli mendefinisikan kata motivasi sebagai berikut.

- a. Menurut Oktavia, Hamalik mendefinisikan motivasi sebagai perubahan energi dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan yang mengandung tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi, ditandai dengan timbulnya perasaan dan ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan Sardiman mendefinisikan motivasi sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *felling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Namun, Mulyasa menjadikan motivasi sebagai tenaga pendorong atau penarik

yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu.

Dan Makmun menjabarkan motivasi sebagai suatu kekuatan, tenaga atau daya suatu keadaan yang kompleks ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari.²¹

- b. Menurut Uno, motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.²²

Sedangkan pengertian belajar adalah rangkaian aktivitas mental yang sengaja dilakukan seseorang dengan tujuan untuk memperoleh perubahan secara menyeluruh dalam pengetahuan, keterampilan dan tingkah lakunya sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya.²³ Menurut Uno, belajar adalah proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan interaksi antara individu dan lingkungannya yang dilakukan secara formal, informal dan nonformal.²⁴

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang menyebabkan seseorang untuk bertindak atau berbuat dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaknya, sehingga perubahan tingkah laku pada dirinya diharapkan terjadi.²⁵ Motivasi belajar yaitu dorongan untuk

²¹ S A Octavia, *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 52-53, <https://books.google.co.id/books?id=QmrSDwAAQBAJ>.

²² Uno, *Teori Motivasi*, 3.

²³ La Muhammad Rahmat, Aris Badara and Amirudin Rahim, "Korelasi antara Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Baubau" *Jurnal Pendidikan Bahasa* 9, no. 1 (2020): 36, <https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i01.3518>.

²⁴ Uno, *Teori Motivasi*, 22.

²⁵ Husna Faizatul Umniah, "Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019," (Skripsi, IAIN Metro, 2018), 27.

memenuhi kebutuhan atau mencapai hasil dalam belajar.²⁶ Motivasi belajar juga dapat diartikan sebagai dorongan seseorang yang timbul dari dalam maupun luar diri yang akan mempengaruhi keinginan belajar seseorang, dan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.²⁷

Menurut Lestari, Djamarah membagi motivasi menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motif yang atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik merupakan motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.²⁸

Pada pembelajaran daring, motivasi instrinsik terdiri dari motivasi dalam diri (*self-motivation*), disiplin diri, adaptasi diri, perasaan acuh tak acuh (*feeling indifferent*) sedangkan motivasi ekstrinsik terdiri dari pembelajaran daring, dosen/guru, penggunaan media pembelajaran daring, ujian/tugas, keluarga, teman dan lingkungan.²⁹

Menurut Lestari, Sardiman menjabarkan fungsi motivasi terhadap belajar sebagai berikut:

²⁶ Rahmat, Badara, Rahim, "Korelasi antara Motivasi", 37.

²⁷ E T Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 6, <https://books.google.co.id/books?id=5mL2DwAAQBAJ>.

²⁸ Lestari, *Cara Praktik*, 7-8.

²⁹ Nasrah, dan A. Muafiah, "Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19," *Riset Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2020): 209.

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang ingin dicapai.
- c. Menyeleksi atau menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan.³⁰

Terdapat peranan penting dari motivasi terhadap belajar dan pembelajaran sebagai berikut.

- a. Menentukan penguatan belajar.
- b. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- c. Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar.
- d. Menentukan ketekunan belajar.³¹

Yenni dan Sukmawati menyebutkan bahwa ciri-ciri orang yang mempunyai motivasi menurut H.J.M Hermans, adalah.

- a. Kecenderungan mengerjakan tugas-tugas yang menantang namun tidak berada diatas kemampuannya.
- b. Keinginan untuk berusaha dan bekerja sendiri serta menemukan penyelesaian sendiri.
- c. Keinginan kuat untuk maju dan mencapai taraf keberhasilan yang sedikit diatas taraf yang dicapai sebelumnya.
- d. Orientasi pada masa depan, kegiatan belajar dipandang sebagai jalan menuju realisasi cita-cita.
- e. Keuletan dalam Bekerja.³²

³⁰ Lestari, *Cara Praktik*, 8.

³¹ Uno, *Teori Motivasi*, 27.

Adanya motivasi dapat memicu siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Apabila motivasi siswa dapat dikembangkan secara tepat, maka siswa tersebut akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Begitupula sebaliknya, apabila motivasi siswa tidak dikembangkan secara tepat, maka siswa tersebut akan sulit untuk mencapai hasil belajar yang baik.³²

Terdapat beberapa teknik motivasi yang dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, yaitu:

- a. Pernyataan penghargaan secara verbal.
- b. Menggunakan nilai ulangan sebagai pemicu keberhasilan.
- c. Menimbulkan rasa ingin tahu.
- d. Memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh siswa.
- e. Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi siswa.
- f. Menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar.
- g. Gunakan kaitan yang unik dan tak terduga untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami.
- h. Menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya.
- i. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum.

³² Yenni Yenni dan Rika Sukmawati, "Analisis Kemampuan Representasi Matematis Mahasiswa Berdasarkan Motivasi Belajar," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (2020): 255, <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v9i2.661>.

³³ Umniah, "Hubungan Motivasi Belajar," 29.

- j. Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan menekankan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.³⁴

Disisi lain, terdapat pula beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi yang dapat dilakukan dalam kegiatan belajar di sekolah, yaitu:

- a. Memberi angka.
- b. Hadiah.
- c. Saingan atau kompetisi.
- d. *Ego-involvement*.³⁵

Oleh karena itu, motivasi belajar yang dimaksud adalah seluruh daya penggerak dalam diri siswa yang memberikan suatu dorongan untuk belajar, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Gaya Belajar

Gaya belajar dapat diartikan sebagai cara belajar atau kondisi belajar siswa. Berikut ini merupakan beberapa definisi gaya belajar menurut beberapa ahli, yaitu:

- a. Menurut Bobbi DePotter dan Mike Hernacki, gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.³⁶
- b. Menurut Darmadi, James dan Gardner mendefinisikan gaya belajar sebagai cara yang kompleks dimana para siswa menganggap dan merasa paling aktif dan efisien dalam memproses, menyimpan dan

³⁴ Uno, *Teori Motivasi*, 34-35.

³⁵ Lestari, *Cara Praktik*, 12-13.

³⁶ B De Porter & Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, trans. Alwiyah Abdurrahman (Bandung: PT Mizan Publika, 2007), 110-111 https://books.google.co.id/books?id=6%5C_Nx2%5C_6T2cAC.

memanggil kembali apa yang telah mereka pelajari. Sedangkan Nasution mendefinisikan gaya belajar sebagai cara yang konsisten dilakukan oleh seorang siswa dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa gaya belajar adalah cara seseorang dalam menerima hasil belajar dengan tingkat penerimaan yang optimal dibanding dengan cara yang lain.³⁷

- c. Menurut Rahman dan Yanti, Dunn & Dunn mendefinisikan gaya belajar sebagai kumpulan karakteristik pribadi yang membuat suatu pembelajaran efektif untuk beberapa orang dan tidak efektif untuk orang lain.³⁸

Gaya belajar siswa dibagi menjadi 3 jenis dan disingkat menjadi VAK, yaitu Visual (belajar dengan cara melihat), Auditorial (belajar dengan cara mendengar), dan Kinestetik (belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh).³⁹

- a. Gaya belajar visual

Gaya belajar visual menitikberatkan ketajaman indra penglihatan. Artinya, bukti-bukti konkret harus diperlihatkan terlebih dahulu agar siswa paham.⁴⁰ Siswa yang memiliki gaya belajar visual ini biasanya membuat lirik ke kiri, memiliki ritme yang cepat ketika berbicara

³⁷ Darmadi, *Pengembangan Model*, 158-159.

³⁸ Aisyah A. Rahman and Susi Yanti, "Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Peudada," *Jurnal Pendidikan Almuslim* 4, no. 2 (2016): 1, <http://jkip.umuslim.ac.id/index.php/jupa/article/view/183>.

³⁹ Darmadi, *Pengembangan Model*, 159.

⁴⁰ Darmadi, *Pengembangan Model*, 160.

serta cenderung duduk di depan untuk melihat objek dengan jelas. Metode pengajaran yang dilakukan guru kepada siswa dengan gaya belajar visual sebaiknya menitikberatkan pada peragaan media.⁴¹

Terdapat beberapa karakteristik gaya belajar visual sebagai berikut.

- 1) Kebutuhan melihat sesuatu (informasi atau pelajaran) secara visual untuk mengetahui dan memahaminya.
- 2) Memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna.
- 3) Memiliki pemahaman yang cukup terhadap masalah artistik.
- 4) Memiliki kesulitan dalam berdialog secara langsung.
- 5) Terlalu reaktif terhadap suara.
- 6) Sulit mengikuti anjuran secara lisan.
- 7) Seringkali salah menginterpretasikan kata atau ucapan.⁴²

Selanjutnya, ciri-ciri siswa yang memiliki gaya belajar visual, yaitu.

- 1) Cenderung melihat sikap, gerakan dan bibir guru yang sedang mengajar.
- 2) Bukan pendengar yang baik saat berkomunikasi.
- 3) Saat mendapat petunjuk untuk melakukan sesuatu, biasanya akan melihat teman lainnya baru kemudian dia sendiri yang bertindak.

⁴¹ P S Rahmat, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=bo0mEAAAQBAJ>.

⁴² Sel Syakir, I A Maruti, and K Pustaka, *Islamic Hypnoparenting: Mendidik Anak Masa Kini Ala Rasulullah* (Jakarta: Kawan Pustaka, 2014), 60 <https://books.google.co.id/books?id=Xz4OBAAAQBAJ>.

- 4) Tidak suka bicara di depan kelompok dan mendengarkan orang lain, sehingga terlihat pasif dalam kegiatan diskusi.
- 5) Kurang mampu mengingat informasi yang diberikan secara lisan.
- 6) Lebih suka peragaan daripada penjelasan lisan.
- 7) Dapat duduk tenang di tengah situasi yang ribut dan ramai.⁴³

Strategi guru untuk mempermudah proses belajar siswa visual sebagai berikut:

- 1) Gunakan materi visual, seperti gambar, diagram dan peta.
- 2) Gunakan warna untuk *menghilite* hal-hal penting.
- 3) Ajak siswa untuk membaca buku berilustrasi.
- 4) Gunakan multi-media (contohnya: komputer dan video).
- 5) Ajak siswa untuk mencoba mengilustrasikan ide-idenya ke dalam gambar.⁴⁴

b. Gaya belajar auditorial

Gaya belajar auditorial disebut juga dengan gaya belajar dengan cara mendengar. Oleh karena itu, indra pendengaran memiliki peranan penting. Siswa yang memiliki gaya belajar auditorial ini biasanya membuat lirik ke kiri atau ke kanan mendatar, memiliki ritme yang sedang dalam berbicara dan dapat menghafal lebih cepat dengan membaca teks secara nyaring.⁴⁵

⁴³ Syakir, Maruti dan Pustaka, *Islamic Hypno*, 61.

⁴⁴ Darmadi, *Pengembangan Model*, 161.

⁴⁵ Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, 65.

Terdapat beberapa karakteristik gaya belajar auditorial sebagai berikut.

- 1) Semua informasi hanya bisa diserap melalui pendengaran.
- 2) Memiliki kesulitan untuk menyerap informasi dalam bentuk tulisan secara langsung.
- 3) Memiliki kesulitan menulis maupun membaca.⁴⁶

Selanjutnya, ciri-ciri siswa yang memiliki gaya belajar auditorial, yaitu.

- 1) Mampu mengingat dengan baik penjelasan guru atau materi yang didiskusikan.
- 2) Pendengar baik dalam komunikasi.
- 3) Cenderung banyak bicara.
- 4) Tidak suka membaca.
- 5) Kurang cakap dalam mengerjakan tugas mengarang atau menulis.
- 6) Senang berdiskusi dan berkomunikasi dengan orang lain.
- 7) Kurang tertarik memperhatikan hal-hal baru di lingkungan sekitarnya.⁴⁷

Strategi guru untuk mempermudah proses belajar siswa auditorial sebagai berikut:

- 1) Ajak siswa untuk ikut berpartisipasi dalam diskusi.
- 2) Dorong siswa untuk membaca materi pelajaran dengan keras.
- 3) Gunakan musik dalam proses pembelajaran.

⁴⁶ Syakir, Maruti dan Pustaka, *Islamic Hypno*, 62.

⁴⁷ Syakir, Maruti dan Pustaka, *Islamic Hypno*, 62.

- 4) Diskusikan ide dengan siswa secara verbal.
- 5) Biarkan siswa merekam materi pelajaran dan dorong dia untuk mendengarkannya sebelum tidur.⁴⁸

c. Gaya belajar kinestetik

Gaya belajar kinestetik disebut juga dengan gaya belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh. Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik biasanya membuat lirik ke bawah, memiliki ritme berbicara yang lambat dan akan lebih cepat belajar dengan bergerak melakukan kegiatan secara langsung.⁴⁹

Terdapat ciri-ciri siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik, yaitu.

- 1) Menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya.
- 2) Sulit berdiam diri.
- 3) Mengerjakan segala sesuatu yang memungkinkan tangannya aktif.
- 4) Suka menggunakan objek nyata sebagai alat bantu belajar
- 5) Sulit menguasai hal-hal abstrak.
- 6) Menyukai praktik dan manipulasi.
- 7) Menyukai permainan dan aktivitas fisik.⁵⁰

Strategi guru untuk mempermudah proses belajar siswa kinestetik sebagai berikut:

- 1) Jangan paksa siswa untuk belajar sampai berjam-jam.
- 2) Ajak siswa untuk belajar sambil mengeksplorasi lingkungannya.

⁴⁸ Darmadi, *Pengembangan Model*, 163.

⁴⁹ Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, 66.

⁵⁰ Syakir, Maruti dan Pustaka, *Islamic Hypno*, 63.

- 3) Izinkan siswa untuk mengunyah permen karet pada saat belajar.
- 4) Gunakan warna terang untuk meng*hilite* hal penting dalam bacaan.
- 5) Izinkan siswa untuk belajar sambil mendengarkan musik.⁵¹

Beberapa cara dapat dilakukan untuk mengetahui gaya belajar siswa menurut Darmadi yang dikemukakan oleh Wijaya Kusumah, yaitu:

- 1) Menggunakan observasi secara mendetail terhadap setiap siswa melalui penggunaan berbagai metode belajar mengajar di kelas.
- 2) Dengan memberikan tugas kepada siswa untuk melakukan pekerjaan yang membutuhkan proses penyatuan yang terpisah.
- 3) Melakukan tes gaya belajar.⁵²

Mengetahui gaya belajar yang dimiliki siswa itu penting. Pertama, bagi guru bisa memilih metode mengajar dan media pendidikan yang cocok bagi siswa. Kedua, bagi orang tua, memungkinkan untuk menyediakan fasilitas belajar sesuai dengan gaya belajar anak di rumah. Ketiga, bagi siswa bisa menciptakan suasana yang disenangi untuk belajar.⁵³

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar merupakan sebuah cara yang dimiliki siswa dalam menyerap, memproses, dan memperoleh pengetahuan secara optimal pada proses belajar berlangsung.

Sesuai beberapa teori gaya belajar visual, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar visual merupakan gaya belajar siswa dengan cara melihat

⁵¹ Darmadi, *Pengembangan Model*, 164.

⁵² Darmadi, *Pengembangan Model*, 170-171.

⁵³ Darmadi, *Pengembangan Model*, 174.

(visual) suatu objek belajar. Dengan demikian, indra penglihatan memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru sebaiknya menggunakan media yang berbasis visual pada siswa ini untuk mempermudah menyerap pengetahuan.

Sesuai beberapa teori gaya belajar auditorial, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar auditorial merupakan gaya belajar siswa dengan cara mendengarkan suatu objek belajar. Dengan demikian, indra pendengaran memiliki peranan penting. Oleh karena itu, guru sebaiknya menggunakan media berbasis verbal dan diskusi pada siswa ini untuk mempermudah menyerap pengetahuan.

Sesuai beberapa teori gaya belajar kinestetik, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar siswa dengan aktivitas fisik. Oleh karena itu, guru sebaiknya menggunakan media praktikum dan manipulasi pada siswa ini untuk mempermudah menyerap pengetahuan.

Gaya belajar adalah sebuah cara yang dimiliki siswa dalam menyerap, memproses, dan memperoleh pengetahuan secara optimal pada proses belajar berlangsung. Gaya belajar dibagi menjadi tiga, yaitu visual, auditorial, dan kinestetik (VAK).

3. Hasil Belajar Matematika

Sama halnya dengan motivasi belajar dan gaya belajar, pengertian tentang hasil belajar dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Menurut Umniah, hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar.⁵⁴
- b. Menurut Nasrah dan Muafi'ah, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.⁵⁵
- c. Menurut Wijayanti dan Widodo, hasil belajar yaitu hasil yang telah dicapai peserta didik setelah melakukan pembelajaran yang sekaligus memberikan perubahan terhadap diri peserta didik.⁵⁶

Sementara itu, hasil belajar matematika adalah hasil yang dicapai peserta didik setelah melewati proses pembelajaran matematika yang mana memberikan pemahaman dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah matematika.⁵⁷

Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut akan diuraikan lebih jelas.

- a. Faktor internal
Faktor ini berasal dari dalam individu sendiri. Faktor internal meliputi faktor biologis (berhubungan dengan kondisi fisik individu) dan faktor psikologis (berhubungan dengan kondisi mental, meliputi intelegensi, kemauan, bakat, daya ingat dan konsentrasi).⁵⁸

⁵⁴ Umniah, "Hubungan Motivasi Belajar," 35.

⁵⁵ Nasrah dan Muafi'ah, "Analisis Motivasi Belajar," 209.

⁵⁶ Nisa Wijayanti and Sri Adi Widodo, "Studi Korelasi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Daring," *Journal of Instructional Mathematics* 2, no. 1 (2021): 2, <https://doi.org/10.37640/jim.v2i1.849>.

⁵⁷ Wijayanti dan Widodo, "Studi Korelasi Motivasi," 2.

⁵⁸ Wijayanti dan Widodo, "Studi Korelasi Motivasi," 11-12.

b. Faktor eksternal

Faktor ini berasal dari luar individu. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat dan faktor waktu.⁵⁹

Penilaian terdiri atas penilaian eksternal dan penilaian internal. Penilaian eksternal merupakan penilaian yang dilakukan oleh pihak lain yang tidak melaksanakan proses pembelajaran. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah lembaga pengendali mutu dalam melakukan penilaian kelas. Sedangkan penilaian internal dilakukan oleh guru di kelas untuk menilai kompetensi siswa pada tingkat tertentu pada saat dan akhir pembelajaran.⁶⁰

Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika adalah nilai kognitif yang dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran matematika, sehingga mampu memahami dan dapat menyelesaikan persoalan matematika yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun tulisan.

⁵⁹ Wijayanti dan Widodo, "Studi Korelasi Motivasi," 17-21.

⁶⁰ Wijayanti dan Widodo, "Studi Korelasi Motivasi," 53-54.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono, pendekatan kuantitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data menggunakan kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan.⁶¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terikat.⁶² Jenis penelitian ini dipilih karena tidak memberikan perlakuan kepada sampel penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional, karena mencari hubungan antara variabel satu (*independen*) dengan lainnya (*dependen*). Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan mengumpulkan data untuk menentukan ada atau tidak adanya hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.⁶³

Desain ini dipilih karena dalam penelitian ini mencari hubungan antara

⁶¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

⁶² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 211, https://books.google.co.id/books?id=gJo%5C_EAAAQBAJ.

⁶³ Sukardi, *Metodologi Penelitian*, 212.

variabel *independent* dengan variabel *dependent*, baik secara parsial maupun simultan.

B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di salah satu Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Lumajang. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Islam Darul Falah Sukodono Lumajang yang berjumlah 53 siswa.

Tabel 3.1
Jumlah siswa kelas VIII SMP Islam Darul Falah

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VIII A	28 siswa
2	VIII B	25 siswa
Jumlah		53 siswa

Sumber: Tata usaha SMP Islam Darul Falah Sukodono Lumajang

Menurut Arikunto, jika jumlah populasi lebih dari 100, maka sampel penelitian diambil berkisar 10 – 25% dari jumlah populasi, sedangkan jika jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel.⁶⁴ Oleh karena itu, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Maksudnya, semua populasi dijadikan sampel. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini berjumlah 53 siswa.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik non tes dan dokumentasi.

⁶⁴ N Alfianika, *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 100-101, <https://books.google.co.id/books?id=oNOGDwAAQBAJ>.

- a. Teknik non tes berupa angket motivasi dan gaya belajar siswa. Angket yang digunakan bersifat tertutup karena siswa diminta untuk memilih satu diantara alternatif jawaban yang telah disediakan.
- b. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar matematika yang diperoleh dari hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran matematika pada semester ganjil kelas VIII tahun pelajaran 2021/2022.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi dan gaya belajar. Berikut akan diuraikan mengenai instrumen penelitian.

a. Angket motivasi belajar

Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi dari angket motivasi belajar yang digunakan oleh Susanto pada penelitiannya yang memuat 24 butir pernyataan. Pernyataan tersebut disusun sesuai indikator motivasi belajar. Adapun indikator yang digunakan mengacu pada indikator motivasi belajar menurut Uno yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.⁶⁵

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar

Variabel	No. item pernyataan	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Motivasi belajar	1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12 13, 14, 16, 17, 18, 20, 23	2, 8, 11, 15, 19, 21, 22, 24
Jumlah	16	8
	24	

- b. Angket gaya belajar

Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi dari angket gaya belajar yang digunakan oleh Astiti pada penelitiannya yang terdiri dari 75 butir pertanyaan. Pernyataan tersebut disusun sesuai dengan indikator gaya belajar VAK (visual, auditorial dan kinestetik). Berikut indikator gaya belajar yang digunakan dalam penelitian ini.

- 1) Indikator gaya belajar visual

- a) Belajar dengan cara visual
- b) Mengerti dengan baik mengenai posisi, bentuk, angka dan warna
- c) Rapi dan teratur
- d) Tidak terganggu dengan keributan
- e) Sulit menerima instruksi verbal⁶⁶

⁶⁵ Shilphy A. Octavia, *Profesionalisme Guru dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 33, <https://books.google.co.id/books?id=K5w9EAAAQBAJ>.

- 2) Indikator gaya belajar auditorial
- Belajar dengan cara mendengarkan
 - Baik dalam aktivitas lisan
 - Memiliki kepekaan terhadap musik
 - Mudah terganggu oleh keributan
 - Lemah dalam aktivitas visual⁶⁷
- 3) Indikator gaya belajar kinestetik
- Belajar dengan aktivitas fisik
 - Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh
 - Berorientasi pada fisik dan banyak gerak
 - Suka coba-coba dan kurang rapi
 - Lemah dalam aktivitas verbal⁶⁸

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Gaya Belajar

No	Subvariabel	No. item pernyataan	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Gaya belajar visual	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 18, 19, 20, 22, 24	8, 13, 14, 17, 21, 23
2	Gaya belajar auditorial	25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 34, 35, 37, 39, 41, 42, 44, 45, 46, 47	31, 33, 36, 38, 40, 43, 48, 49
3	Gaya belajar	50, 51, 52, 53, 54,	55, 57, 61, 64, 67,

⁶⁶ R Z Hasanah, *Gaya Belajar (Learning Style)* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2021), 12 <https://books.google.co.id/books?id=g1JSEAAAQBAJ>.

⁶⁷ Hasanah, *Gaya Belajar (Learning Style)*, 12.

⁶⁸ Hasanah, *Gaya Belajar (Learning Style)*, 12.

	kinestetik	56, 58, 59, 60, 62, 63, 65, 66, 69, 70, 71, 74, 75	68, 72, 73
	Jumlah	53	22
		75	

Pernyataan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu pernyataan *favourable* (positif) dan pernyataan *unfavourable* (negatif). Dalam angket juga terdapat 5 alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk memperoleh data yang bersifat kuantitatif, maka peneliti mengkonversikan jawaban responden ke skala likert dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3.4 Skala Likert⁶⁹

Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Netral	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
<i>Favourable</i>	5	4	3	2	1
<i>Unfavourable</i>	1	2	3	4	5

Selanjutnya, dilakukan pemberian kategori pada masing-masing variabel. Untuk variabel motivasi belajar sebelumnya kita cari terlebih dahulu panjang kelasnya menggunakan rumus berikut:⁷⁰

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1}{\text{Banyak kelas}}$$

⁶⁹ Wijayanti dan Widodo, "Studi Korelasi Motivasi", 5.

⁷⁰ Mu'anisah, "Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19," (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), 82.

Tabel 3.5 Kategori Motivasi Belajar⁷¹

Skor Interval	Kategori
20 – 40	Kurang Baik
41 – 61	Cukup Baik
62 – 82	Baik
83 – 100	Sangat Baik

Untuk variabel gaya belajar, terlebih dahulu dicari kecenderungan gaya belajar yang dimiliki siswa, yaitu dengan membandingkan hasil dari masing-masing jenis belajar. Kemudian, dibuat persentase kecenderungan gaya belajar yang dimiliki siswa menggunakan rumus berikut.⁷²

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase jenis gaya belajar yang dicari

F = Frekuensi kecenderungan jenis gaya belajar

N = Jumlah sampel total

Tabel 3.6 Kategori Gaya Belajar⁷³

Persentase (%)	Kategori
$x \leq 10$	Sangat Rendah
$10 < x \leq 17$	Rendah
$17 < x \leq 24$	Sedang
$24 < x \leq 31$	Tinggi

⁷¹ E Fitriana, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Di Gugus Dr. Soetomo Kecamatan Blado Batang," (Skripsi, FKIP Universitas Negeri Semarang, 2016), 77.

⁷² Faizatin Qisthi Maula, "Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Boja pada Mata Pelajaran IPA Biologi," (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017), 65.

⁷³ Maula, "Gaya Belajar Siswa Kelas VIII", 65.

$x > 31$	Sangat Tinggi
----------	---------------

Sedangkan pada variabel hasil belajar matematika, penelitian ini menggunakan kategorisasi yang telah digunakan oleh Siti Jumroidah pada penelitiannya, seperti tabel berikut.

Tabel 3.7 Kategori Hasil Belajar Matematika⁷⁴

Persentase (%)	Kategori
$x < 60$	Kurang Baik
$59 < x \leq 73$	Cukup Baik
$73 < x \leq 87$	Baik
$87 < x \leq 100$	Sangat Baik

Sebelum instrumen pengumpulan data digunakan, maka peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen penelitian. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian.

a. Uji validitas

Dalam penelitian ini, dilakukan uji validasi empirik. Angket tersebut diujicobakan kepada 10 siswa kelas VIII di MTs. Unggulan Al-Afkar Karang Sari, kemudian dilakukan uji menggunakan korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Dalam hal ini, peneliti menggunakan program software SPSS Windows untuk mempermudah menghitung kevalidan suatu instrumen. Berikut langkah-langkah uji validitas menggunakan program software SPSS.

⁷⁴ Jumroidah, Kadir dan Suhar, "Pengaruh Gaya Belajar," 65.

- 1) Entri data yang telah diperoleh pada SPSS
- 2) Pilih menu *analyze* → *correlate* → *bivariate*
- 3) Pada box yang ada, pindahkan semua item pernyataan angket ke kolom *variables*, pada *corelation coefficient* centang *pearson*.
- 4) Klik OK

Setelah diperoleh nilai r_{xy} , maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai r_{xy} dengan r_{tabel} *product moment*. Berikut langkah-langkahnya.

- 1) Menentukan derajat kebebasan dengan rumus

$$dk = n - 2$$

- 2) Kemudian cari nilai r_{tabel}

Dengan kriteria : (i) Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka valid

(ii) Jika $r_{xy} < r_{tabel}$, maka tidak valid

Berdasarkan analisis uji validitas pada instrumen penelitian menggunakan aplikasi *software SPSS 24*, diperoleh hasil uji validitas pada tabel berikut.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar (x_1)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,706	0,632	Valid	13	0,889	0,632	Valid
2	0,260	0,632	Tidak valid	14	0,843	0,632	Valid
3	0,771	0,632	Valid	15	0,864	0,632	Valid
4	0,762	0,632	Valid	16	0,640	0,632	Valid
5	0,828	0,632	Valid	17	0,880	0,632	Valid
6	0,740	0,632	Valid	18	0,841	0,632	Valid

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
7	0,311	0,632	Tidak valid	19	0,780	0,632	Valid
8	0,903	0,632	Valid	20	0,725	0,632	Valid
9	0,919	0,632	Valid	21	0,775	0,632	Valid
10	0,137	0,632	Tidak valid	22	0,648	0,632	Valid
11	0,713	0,632	Valid	23	0,699	0,632	Valid
12	0,341	0,632	Tidak valid	24	0,831	0,632	Valid

Sumber: *output SPSS yang diolah*

Berdasarkan tabel 3.8, dapat disimpulkan bahwa dari 24 butir pernyataan angket motivasi belajar terdapat 4 butir pernyataan tidak valid, diantaranya pernyataan nomor 2, 7, 10, dan 12 dengan $r_{tabel} = 0,632$. Dengan demikian, 20 pernyataan yang valid tersebut dilanjutkan ke penelitian selanjutnya.

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Angket Gaya Belajar (x_2)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,774	0,632	Valid	7	0,703	0,632	Valid
2	0,809	0,632	Valid	8	0,707	0,632	Valid
3	0,835	0,632	Valid	9	0,590	0,632	Tidak valid
4	0,716	0,632	Valid	10	0,655	0,632	Valid
5	0,508	0,632	Tidak valid	11	0,668	0,632	Valid
6	0,789	0,632	Valid	12	0,403	0,632	Tidak valid
13	0,795	0,632	Valid	42	0,691	0,632	Valid
14	0,672	0,632	Valid	43	0,158	0,632	Tidak valid
15	0,679	0,632	Valid	44	0,705	0,632	Valid
16	0,664	0,632	Valid	45	0,708	0,632	Valid
17	0,790	0,632	Valid	46	0,732	0,632	Valid
18	0,676	0,632	Valid	47	0,743	0,632	Valid

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
19	0,715	0,632	Valid	48	0,751	0,632	Valid
20	0,650	0,632	Valid	49	0,745	0,632	Valid
21	0,745	0,632	Valid	50	0,890	0,632	Valid
22	0,601	0,632	Tidak valid	51	0,680	0,632	Valid
23	0,683	0,632	Valid	52	0,763	0,632	Valid
24	0,717	0,632	Valid	53	0,711	0,632	Valid
25	0,738	0,632	Valid	54	0,648	0,632	Valid
26	0,659	0,632	Valid	55	0,696	0,632	Valid
27	0,812	0,632	Valid	56	0,759	0,632	Valid
28	0,735	0,632	Valid	57	0,825	0,632	Valid
29	0,726	0,632	Valid	58	0,686	0,632	Valid
30	0,834	0,632	Valid	59	0,516	0,632	Tidak valid
31	0,805	0,632	Valid	60	0,666	0,632	Valid
32	0,669	0,632	Valid	61	0,742	0,632	Valid
33	0,667	0,632	Valid	62	0,702	0,632	Valid
34	0,725	0,632	Valid	63	0,795	0,632	Valid
35	0,010	0,632	Tidak valid	64	0,706	0,632	Valid
36	0,752	0,632	Valid	65	0,670	0,632	Valid
37	0,730	0,632	Valid	66	0,665	0,632	Valid
38	0,664	0,632	Valid	67	0,772	0,632	Valid
39	0,825	0,632	Valid	68	0,646	0,632	Valid
40	0,130	0,632	Tidak valid	69	0,808	0,632	Valid
41	0,705	0,632	Valid	70	0,882	0,632	Valid
71	0,710	0,632	Valid	74	0,646	0,632	Valid
72	0,791	0,632	Valid	75	0,699	0,632	Valid
73	0,900	0,632	Valid				

Sumber: *output SPSS yang diolah*

Berdasarkan tabel 3.9, dapat disimpulkan bahwa dari 75 butir pernyataan angket gaya belajar terdapat 8 butir pernyataan tidak valid, diantaranya pernyataan nomor 5, 9, 12, 22, 35, 40, 43 dan 59 dengan $r_{tabel} = 0,632$. Dengan demikian, 67 pernyataan yang valid tersebut dilanjutkan ke penelitian selanjutnya.

b. Uji reliabilitas

Selain melakukan uji validitas, peneliti juga melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alfa Cronbach*. Dalam hal ini, peneliti menggunakan program software SPSS Windows untuk mempermudah menghitung kerelibilian suatu instrumen. Berikut langkah-langkah uji reliabilitas menggunakan program software SPSS.

- 1) Entri data yang telah diperoleh pada SPSS
- 2) Pilih menu *analyze* → *scale* → *reliability analysis*
- 3) Pada box yang ada, pindahkan semua item pernyataan angket kecuali nilai total ke kolom *items*
- 4) Model pilih *alpha*
- 5) Klik OK

Setelah diperoleh nilainya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan 0,6. Menurut

Pertiwi, Wiratna Sudjarweni menyebutkan bahwa kuisioner dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6.⁷⁵

Berdasarkan analisis uji reliabilitas pada instrumen penelitian menggunakan aplikasi *software SPSS 24*, diperoleh hasil uji reliabilitas pada tabel berikut.

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar (x_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.967	20

Sumber: *output SPSS*

Berdasarkan tabel 3.10, dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,967. Artinya, angket motivasi belajar bersifat reliabel karena $0,967 > 0,6$.

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Angket Gaya Belajar (x_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.986	67

Sumber: *output SPSS*

Berdasarkan tabel di 3.11, dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,986. Artinya, angket gaya belajar bersifat reliabel karena $0,986 > 0,6$.

⁷⁵ Yuni Pertiwi, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN Kota Bengkulu" (Skripsi: IAIN Bengkulu, 2021), 45.

D. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yang berasal dari angket motivasi dan gaya belajar serta nilai PAS siswa kelas VIII semester ganjil. Selanjutnya, data tersebut dianalisis melalui beberapa pengujian yang dilakukan dengan menggunakan program *software SPSS 24*.

1. Uji prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu data dianalisis uji prasyarat sebagai pembuktian hipotesis. Adapun uji prasyarat yang perlu dilakukan sebagai berikut.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh telah berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi (α) = 0,05

Peneliti menggunakan program *software SPSS Windows* untuk mempermudah mencari nilai signifikansi. Berikut langkah-langkah uji normalitas menggunakan program *software SPSS*.

- 1) Entri data yang telah diperoleh pada SPSS
- 2) Pilih menu *analyze* → *nonparametric tests* → *legacy dialogs* → *1-sample K-S*
- 3) Pada box yang ada, pindahkan semua variabel pada kolom *test variable list*, pada *test distribution* centang normal.

4) Klik OK.

Adapun hipotesis uji normalitas dirumuskan sebagai berikut.

H_a = data berdistribusi normal

H_0 = data berdistribusi tidak normal

Dengan kriteria : (i) H_a diterima apabila nilai signifikansi $> 0,05$

(ii) H_a ditolak apabila nilai signifikansi $< 0,05$

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kelompok tersebut berhubungan atau tidak. Dikatakan homogen jika kelompok tersebut berhubungan. Pengujian homogenitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *levene* dengan taraf signifikansi (α) = 0,05.

Peneliti menggunakan program software SPSS Windows untuk mempermudah mencari nilai signifikansi. Berikut langkah-langkah uji homogenitas menggunakan program software SPSS.

- 1) Entri data yang telah diperoleh pada SPSS
- 2) Pilih menu *analyze* → *compare means* → *One-Way ANOVA*
- 3) Pada box yang ada, pindahkan variabel *independent* pada kolom *dependent list* dan variabel *dependent* pada kolom *factor*
- 4) Klik *options*
- 5) Pada tampilan yang ada, centang *homogeneity of variance test*
- 6) Klik *continue* dan OK

Adapun hipotesis uji homogenitas dirumuskan sebagai berikut.

H_a = variansi populasi homogen

H_0 = variansi populasi tidak homogen

Dengan kriteria : (i) H_a diterima apabila nilai signifikansi $> 0,05$

(ii) H_a ditolak apabila nilai signifikansi $< 0,05$

2. Uji hipotesis

Setelah data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian terhadap hipotesis.

a. Uji korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Dalam hal ini, peneliti menggunakan uji *pearson product moment* jika data berdistribusi normal dan homogeny (parametrik) atau uji *spearman 'rho* bila data tidak berdistribusi normal dan homogen (nonparametrik) untuk menemukan nilai koefisien korelasi dengan nilai sig. (α) = 0,05.

Peneliti menggunakan bantuan program software SPSS Windows untuk mempermudah melakukan uji korelasi. Berikut langkah-langkah uji korelasi menggunakan program software SPSS.

- 1) Entri data yang telah diperoleh pada SPSS
- 2) Pilih menu *analyze* → *correlate* → *bivariate*
- 3) Pada box yang ada, pindahkan semua variabel ke kolom *variables*, pada *corelation coefficient* centang *pearson/spearman*.
- 4) Klik OK

Setelah nilai koefisien korelasi diketahui, langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

Tabel 3.10 Interpretasi koefisien korelasi⁷⁶

Besarnya r_{xy}	Interpretasi
0	Tidak ada korelasi
0 – 0,5	Korelasi lemah
0,5 – 0,8	Korelasi sedang
0,8 – 1	Korelasi kuat
1	Korelasi sempurna

b. Uji regresi

Uji regresi digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*. Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan program *software SPSS Windows*. Berikut langkah-langkah melakukan analisis regresi linier berganda menggunakan program *software SPSS*.

- 1) Entri data yang telah diperoleh pada SPSS
- 2) Pilih menu *analyze* → *regression* → *linier*
- 3) Maka akan muncul layar *windows linier regression*
- 4) Pindahkan variabel *independent* pada kolom *independent* dan variabel *dependent* pada kolom *dependent*
- 5) Pilih OK

⁷⁶ Sugiarto and Hongyanto Setio, *Statistika Terapan Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021), 46, <https://books.google.co.id/books?id=wccnEAAAQBAJ>.

Secara umum, rumus persamaan regresi linier berganda adalah.⁷⁷

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

a = *intersep*

b = koefisien korelasi (*slop*)

x = variabel bebas (*independent*)

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel terikat (Y) untuk setiap perubahan variabel bebas (X) sebesar 1 satuan. Perubahan ini dapat kita lihat dari tanda (+) atau (-).⁷⁸ Jika tanda b negatif, berarti arah hubungan X dan Y negatif, sedangkan jika tanda b adalah positif, arah hubungan X dan Y adalah positif.⁷⁹

Adapun perumusan hipotesis sebagai berikut.

- 1) Untuk data motivasi belajar (x_1) dan hasil belajar matematika (y) dirumuskan sebagai berikut.

H_{1a} = Adanya korelasi yang signifikan antara x_1 dan y

H_0 = Tidak adanya korelasi yang signifikan antara x_1 dan y

- 2) Untuk data gaya belajar (x_2) dan hasil belajar matematika (y) dirumuskan sebagai berikut.

H_{2a} = Adanya korelasi yang signifikan antara x_2 dan y

⁷⁷ Sugiarto dan Setio, *Statistika Terapan*, 47.

⁷⁸ E Z Pasaribu et al., *Belajar Statistika: Siapa Takut Dengan SPSS* (Yayasan Kita Menulis, 2020),

81 <https://books.google.co.id/books?id=u-fzDwAAQBAJ>.

⁷⁹ Sugiarto dan Setio, *Statistika Terapan*, 509.

H_0 = Tidak adanya korelasi yang signifikan antara x_2 dan y

- 3) Untuk data motivasi belajar (x_1) dan gaya belajar (x_2) dengan hasil belajar matematika (y) dirumuskan sebagai berikut.

H_{3a} = Adanya korelasi yang signifikan antara x_1 dan x_2 terhadap y

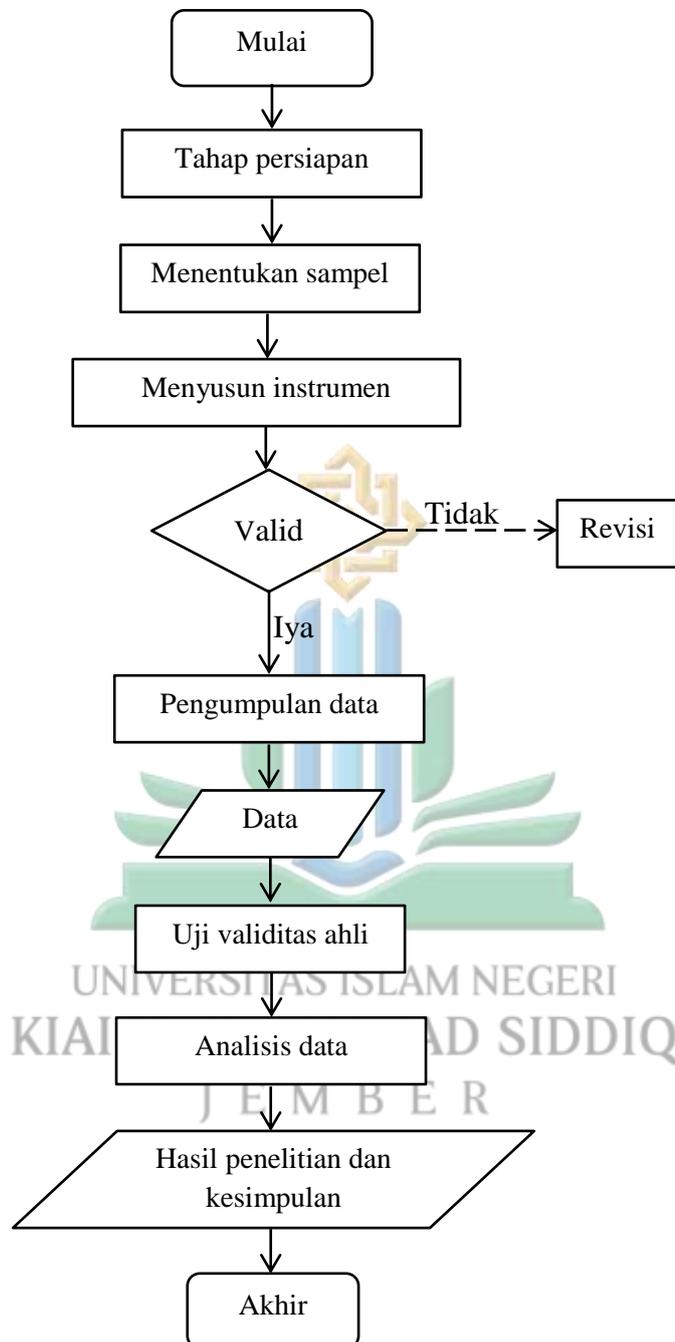
H_0 = Tidak adanya korelasi yang signifikan antara x_1 dan x_2 terhadap y

Dengan kriteria : (i) H_a diterima apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$

(ii) H_a ditolak apabila nilai signifikansi $> 0,05$

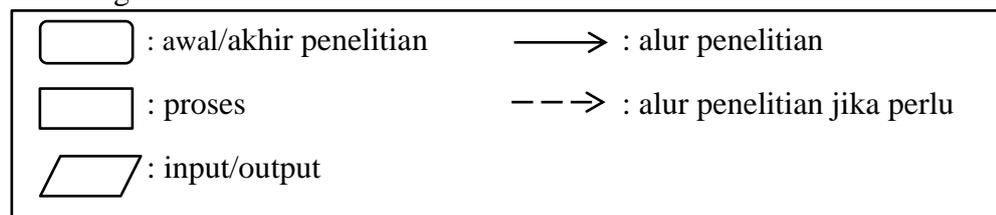


Adapun alur penelitian sebagaimana gambar berikut.



Gambar 3.1 Alur Penelitian

Keterangan:



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

SMP Islam Darul Falah Sukodono yang beralamatkan di Jl. Markisa Gg. PJKA no. 01 Desa Selokbesuki Kec. Sukodono Kab. Lumajang merupakan salah satu sekolah menengah pertama swasta di Lumajang. Sekolah berdiri pada tahun 2008 dengan NSS/SPSN 202052114152/20554862 dan akte Taufik Hidayat, SH. M Kn. 116/2015. Sekolah yang dipimpin oleh Bapak Ahmadi, S.Pd ini berdiri diatas bangunan tanah waqof hibah dengan luas tanah 259 m² dan bangunannya seluas 180 m². Mulai tahun 2017 lalu, status akreditasi sekolah ini adalah C. Disana, terdapat 16 orang guru dengan 3 waka (waka kurikulum, waka kesiswaan dan waka sarana dan prasana).

Adapun visi sekolah adalah insan cerdas komprehensif dan kompetitif yang dilandasi nilai-nilai kepesantrenan. Sedangkan misi sekolah meliputi:

1. Membentuk insan yang cerdas dan berakhlakul karimah.
2. Menciptakan budaya kepesantrenan.
3. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi secara komprehensif dan kompetitif.

B. Penyajian Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat 3 jenis, yaitu data angket motivasi belajar, angket gaya belajar dan hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil.

1. Data angket motivasi belajar

Angket motivasi belajar yang memuat 20 item pernyataan (13 pernyataan *favourable* dan 7 pernyataan *unfavourable*) disebarikan kepada 53 sampel. Angket tersebut memiliki 5 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 5 dan terendah 1. Pada tabel 4.1 berikut disajikan tentang rekapitulasi hasil angket motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Islam Darul Falah Sukodono.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar

No.	Nama	Skor	No.	Nama	Skor	No.	Nama	Skor
1	Asa	50	19	IM	61	37	NHM	65
2	Aso	68	20	IP	53	38	NRS	52
3	AV	64	21	KNF	51	39	PNF	60
4	AMK	59	22	KS	59	40	RAK	60
5	ANM	62	23	KA	59	41	RR	57
6	AZS	60	24	LIS	49	42	RSE	54
7	ARA	57	25	LT	59	43	RIA	67
8	AM	58	26	MS	61	44	R	65
9	DBA	56	27	MA	58	45	S	75
10	DN	66	28	MAR	53	46	SAA	50
11	DMAF	64	29	MF	58	47	SN	68
12	EM	55	30	MR	67	48	SH	68
13	ENF	70	31	MRF	56	49	T	55
14	E	61	32	MVIF	64	50	TAL	59
15	ESY	63	33	NYM	69	51	WP	52
16	FF	70	34	NF	65	52	YIa	73
17	HS	54	35	NA	61	53	YIi	56
18	IA	60	36	NMS	57			

Setelah memperoleh skor pada angket motivasi belajar, selanjutnya adalah membuat skor interval dan pemberian kategori. Untuk lebih jelasnya terdapat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Skor Motivasi Belajar

Skor Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
20-40	Kurang Baik	0	0%
41-61	Cukup Baik	34	64,2%
62-82	Baik	19	35,8%
83-100	Sangat Baik	0	0%
Total		53	100%

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.2, dapat dijabarkan bahwa tidak ada siswa yang berada pada kategori kurang baik dan sangat baik. Sedangkan pada kategori cukup baik terdapat sebanyak 34 siswa dan 19 siswa lainnya berada pada kategori baik. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII SMPI Darul Falah Sukodono secara umum berada pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 64,2%.

2. Data angket gaya belajar

Angket gaya belajar yang memuat 67 item pernyataan (47 pernyataan *favourable* dan 20 pernyataan *unfavourable*) disebarikan kepada 53 sampel. Angket tersebut memiliki 5 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 5 dan terendah 1. Pada tabel 4.3 berikut disajikan tentang rekapitulasi hasil angket dan kecenderungan gaya belajar siswa kelas VIII SMP Islam Darul Falah Sukodono.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Angket Gaya Belajar

No.	Nama	%	Ket.	No.	Nama	%	Ket.
1	Asa	56	Visual	6	AZS	73	Auditorial
2	Aso	70	Auditorial	7	ARA	60	Auditorial
3	AV	75	Visual	8	AM	60	Auditorial
4	AMK	64	Auditorial	9	DBA	69	Visual
5	ANM	61	Auditorial	10	DN	57	Visual
11	DMAF	61	Visual	33	NYM	64	Visual
12	EM	83	Visual	34	NF	68	Kinestetik
13	ENF	65	Auditorial	35	NA	62	Kinestetik
14	E	70	Auditorial	36	NMS	70	Visual
15	ESY	71	Kinestetik	37	NHM	59	Auditorial
16	FF	70	Kinestetik	38	NRS	60	Visual
17	HS	58	Auditorial	39	PNF	64	Visual
18	IA	61	Kinestetik	40	RAK	62	Kinestetik
19	IM	68	Kinestetik	41	RR	71	Visual
20	IP	73	Visual	42	RSE	64	Kinestetik
21	KNF	69	Kinestetik	43	RIA	59	Visual
22	KS	62	Kinestetik	44	RNEGERI	61	Visual
23	KA	66	Kinestetik	45	S SIDDIQ	65	Visual
24	LIS	69	Auditorial	46	SAA	60	Visual
25	LT	62	Kinestetik	47	SN	57	Auditorial
26	MS	71	Visual	48	SH	63	Auditorial
27	MA	65	Auditorial	49	T	65	Auditorial
28	MAR	63	Auditorial	50	TAL	61	Auditorial
29	MF	72	Auditorial	51	WP	68	Visual
30	MR	64	Visual	52	YIa	69	Kinestetik
31	MRF	67	Auditorial	53	YIi	59	Kinestetik
32	MVIF	64	Auditorial				

Setelah memperoleh skor pada angket gaya belajar, selanjutnya adalah persentase pada masing-masing skor jenis gaya belajar yang kemudian dibandingkan untuk dilihat kecenderungan gaya belajar yang dimiliki siswa seperti yang tertulis pada tabel di atas. Kemudian, di buat kategori sesuai persentase yang diperoleh. Untuk lebih jelasnya terdapat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Distribusi Skor Gaya Belajar

Gaya belajar	Frekuensi	Persentase	Kategori
Visual	19	35,8%	Sangat Tinggi
Auditorial	20	37,7%	Sangat Tinggi
Kinestetik	14	26,4%	Tinggi
Total	53	99,9%	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.4, dapat dijabarkan bahwa sebagian siswa kelas VIII SMP Islam Darul Falah mempunyai gaya belajar visual, dan sebagian lainnya mempunyai gaya belajar auditorial serta gaya belajar kinestetik. Sebanyak 19 siswa memiliki gaya belajar visual dengan kategori sangat tinggi, 20 siswa dengan gaya auditorial dengan kategori sangat tinggi dan 14 siswa lainnya berada pada gaya belajar kinestetik dengan kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMPI Darul Falah Sukodono secara umum berada pada gaya belajar auditorial dengan persentase sebesar 37,7%.

3. Data hasil belajar matematika

Data hasil belajar matematika pada penelitian ini diambil dari nilai hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022. Pada tabel 4.5 berikut disajikan mengenai rekapitulasi hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Darul Falah Sukodono.

Tabel 4.5 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar

No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	Asa	70	6	AZS	73	11	DMAF	70
2	Aso	70	7	ARA	75	12	EM	73
3	AV	70	8	AM	73	13	ENF	70
4	AMK	70	9	DBA	70	14	E	75
5	ANM	73	10	DN	70	15	ESY	70
16	FF	73	29	MF	78	42	RSE	75
17	HS	70	30	MR	70	43	RIA	75
18	IA	70	31	MRF	78	44	R	70
19	IM	75	32	MVIF	70	45	S	73
20	IP	75	33	NYM	70	46	SAA	73
21	KNF	78	34	NF	78	47	SN	73
22	KS	70	35	NA	70	48	SH	70
23	KA	73	36	NMS	70	49	T	70
24	LIS	75	37	NHM	70	50	TAL	70
25	LT	78	38	NRS	70	51	WP	70
26	MS	75	39	PNF	75	52	YIa	73
27	MA	70	40	RAK	78	53	YIi	75
28	MAR	75	41	RR	70			

Setelah memperoleh skor pada nilai hasil belajar, selanjutnya adalah membuat skor interval dan pemberian kategori. Untuk lebih jelasnya terdapat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Distribusi Skor Hasil Belajar Matematika

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
0 – 59	0	0%	Kurang Baik
60 – 73	36	68%	Cukup Baik
74 – 87	17	32%	Baik
88 – 100	0	0%	Sangat Baik
	53	100%	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.6, dapat dijabarkan bahwa tidak ada siswa yang berada pada kategori kurang baik dan sangat baik. Sedangkan pada kategori cukup baik terdapat sebanyak 36 siswa dan 17 siswa lainnya berada pada kategori baik. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMPI Darul Falah Sukodono secara umum kategori hasil belajar matematika adalah cukup baik dengan persentase sebesar 68%.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji prasyarat

Sebelum data yang diperoleh dilakukan uji hipotesis, maka dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Adapun uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Normalitas

Setelah memperoleh data, selanjutnya dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data

yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pada tabel 4.7 berikut hasil perhitungan uji normalitas menggunakan aplikasi software SPSS.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Statistic	Sig.
Motivasi belajar (x_1)	0,093	0,200
Gaya belajar (x_2)	0,63	0,200
Hasil belajar matematika (y)	0,303	0,000

Sumber: diolah dari output SPSS

Berdasarkan tabel 4.7, diperoleh nilai sig. motivasi belajar sebesar $0,200 > 0,05$, artinya H_a diterima (data motivasi belajar berdistribusi normal). Sedangkan nilai sig. variabel gaya belajar sebesar $0,200 < 0,05$, artinya H_a diterima (data gaya belajar berdistribusi normal). Namun berbeda dengan nilai sig. hasil belajar matematika sebesar $0,000 < 0,05$, artinya H_a ditolak (data hasil belajar matematika tidak berdistribusi normal).

b. Homogenitas

Selain uji normalitas, uji homogenitas juga menjadi uji prasyarat dalam penelitian ini. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui suatu kelompok bervariasi homogen atau tidak. Pada tabel 4.8 dan 4.9 berikut hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan aplikasi software SPSS.

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Statistic	Sig.
Motivasi belajar (x_1)	2,146	0,107
Gaya belajar (x_2)	0,424	0,737

Sumber: diolah dari output SPSS

Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh nilai sig. motivasi belajar sebesar $0,107 > 0,05$, artinya data motivasi belajar bersifat homogen. Dan nilai sig. variabel gaya belajar sebesar $0,737 > 0,05$, artinya data gaya belajar bersifat homogen.

2. Uji hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji korelasi dan uji regresi.

a. Uji korelasi

Karena data hasil belajar matematika tidak berdistribusi normal, maka uji korelasinya menggunakan uji *spearman rho*. Tujuan dari uji korelasi ini adalah untuk mengetahui besar korelasi antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Pada tabel 4.9 berikut hasil perhitungan uji korelasi menggunakan aplikasi software SPSS.

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji *Spearman rho*

Variabel	$r_{x,y}$	Sig.
Motivasi belajar (x_1)	-0,187	0,181
Gaya belajar (x_2)	0,341	0,012

Sumber: diolah dari output SPSS

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa sig. x_1 bernilai $0,181 > 0,05$. Sehingga H_{1a} ditolak, artinya tidak ada korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika. Sedangkan nilai sig. x_2 sebesar $0,012 < 0,05$. Dengan demikian H_{2a} diterima, artinya terdapat korelasi yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar matematika. Adapun nilai korelasi antara gaya belajar dengan hasil belajar adalah 0,341. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara x_2 dan y bersifat lemah.

Selanjutnya, dilakukan uji F untuk mengetahui terdapat korelasi atau tidak antara variabel *independent* secara simultan dengan variabel *dependent*. Pada tabel 4.10 berikut hasil perhitungan uji F menggunakan aplikasi software SPSS.

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.197	2	27.598	3.833	.028 ^b
	Residual	360.048	50	7.201		
	Total	415.245	52			

a. Dependent Variable: Hasil belajar (y)

b. Predictors: (Constant), Gaya belajar (x2), Motivasi belajar (x1)

Sumber: output SPSS

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar $0,028 < 0,05$. Sehingga H_{3a} diterima, artinya ada korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dan gaya belajar secara simultan dengan hasil belajar matematika.

Tabel 4.11 berikut hasil perhitungan uji korelasi simultan menggunakan aplikasi software SPSS.

Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Uji Korelasi Simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.365 ^a	.133	.098	2.683

a. Predictors: (Constant), Gaya belajar (x2), Motivasi belajar (x1)

Sumber: output SPSS

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai korelasi antara motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,365. Hal ini menunjukkan bahwa korelasinya bersifat lemah.

b. Uji regresi

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji regresi linear berganda. Dalam hal ini juga akan dibuat pemodelan regresinya. Uji ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antar variabel. Pada tabel 4.12 berikut hasil perhitungan regresi linier berganda menggunakan aplikasi software SPSS.

Tabel 4.12 Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.110	8.269		7.270	.000
	Motivasi belajar (x1)	-.075	.060	-.165	-1.246	.219
	Gaya belajar (x2)	.084	.035	.313	2.371	.022

a. Dependent Variable: Hasil belajar (y)

Sumber: output SPSS

Berdasarkan tabel 4.12, dapat dituliskan persamaan regresinya sebagai berikut

$$Y = 60,110 - 0,075x_1 + 0,084x_2$$

- 1) Nilai konstanta sebesar 60,110, artinya jika variabel bebas (x_1 dan x_2) bernilai 0, maka nilai y sebesar 60,110.
- 2) Koefisien regresi x_1 sebesar -0,075, artinya jika variabel *independent* lain nilainya tetap dan x_1 mengalami kenaikan 1 satuan, maka y akan mengalami penurunan sebesar 0,075. Koefisien bernilai negatif artinya adanya pengaruh berlawanan antara x_1 dengan y . Semakin x_1 meningkat maka y akan semakin menurun.
- 3) Koefisien regresi x_2 sebesar 0,084, artinya jika variabel *independent* lain nilainya tetap dan x_2 mengalami kenaikan 1 satuan, maka y akan mengalami kenaikan sebesar 0,084. Koefisien bernilai positif artinya adanya pengaruh searah antara x_2 dengan y . Semakin x_2 meningkat maka y juga akan meningkat.

Sesuai persamaan regresi yang telah dirumuskan, dapat dinyatakan bahwa jika nilai x_1 dan x_2 semakin naik, maka nilai y akan mengalami naik turun. Begitu pula jika nilai x_1 dan x_2 semakin turun, maka y juga akan mengalami naik turun. Sedangkan jika nilai x_1 semakin naik dan x_2 semakin turun, maka y mengalami penurunan. Kemudian jika nilai x_1 semakin turun dan x_2 semakin naik, maka y mengalami kenaikan. Hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar (x_1) tidak memiliki hubungan dengan hasil belajar

matematika, sedangkan gaya belajar (x_2) memiliki hubungan dengan hasil belajar matematika.

D. Pembahasan

1. Korelasi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Hasil penelitian diketahui bahwa, dari 53 siswa kelas VIII SMP Islam Darul Falah Sukodono yang telah mengisi angket motivasi belajar, terdapat 34 siswa berada pada kategori cukup baik dan 19 siswa lainnya berada pada kategori baik. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII SMPI Darul Falah Sukodono secara umum berada pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 64,2%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak mempunyai korelasi yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Darul Falah Sukodono. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji korelasi *spearman rho* diperoleh nilai sig. x_1 sebesar $0,181 > 0,05$.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Mohammad Nurwahid⁸⁰ yang menyatakan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Dengan demikian, penelitian itu memperkuat hasil temuan pada penelitian ini.

Menurut Nasrah dan Mu'afiah, pada pembelajaran daring motivasi instrinsik terdiri dari motivasi dalam diri (*self-motivation*), disiplin diri,

⁸⁰ Nurwahid, "Korelasi antara Motivasi Belajar," 1127.

adaptasi diri, perasaan acuh tak acuh (*feeling indifferent*) sedangkan motivasi ekstrinsik terdiri dari pembelajaran daring, dosen/guru, penggunaan media pembelajaran daring, ujian/tugas, keluarga, teman dan lingkungan.⁸¹

Berdasarkan hasil penelitian ini, dikatakan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika. Hal ini terjadi diakibatkan oleh beberapa kemungkinan, yaitu faktor psikologi, faktor keluarga dan faktor jasmani.

Pada faktor psikologi, ketika siswa belum terbiasa dengan pembelajaran daring, kurang konsentrasinya siswa terhadap materi yang dipelajari, tidak adanya dorongan baik dari diri sendiri maupun orang disekitarnya, dan beban pikiran yang tidak penting.

Pada faktor keluarga, ketika pengawasan orang tua terhadap anak ketika belajar terlalu ekstrim dan cenderung memaksa. Artinya, anak terlalu ditekan untuk belajar dalam kurun tertentu, sehingga anak menjadi frustrasi. Selain itu, kurangnya komunikasi yang baik antara anak dan orang tua, sehingga fikiran anak tidak tenang dan akan merasa kurang diperhatikan. Selanjutnya, suasana rumah yang tenang dan menyenangkan, sehingga dapat menciptakan fikiran yang tenang dan jernih pada anak. Kemudian, keadaan ekonomi keluarga juga mempengaruhi motivasi belajar anak karena kurangnya fasilitas belajar yang dibutuhkan anak.

⁸¹ Nasrah dan A. Muafi'ah, "Analisis Motivasi Belajar," 209.

Pada faktor jasmani, ketika kesehatan anak kurang baik juga akan berpengaruh pada proses belajarnya. Sehingga, akan berakibat pada melemahnya motivasi belajar.

Selain itu, kurangnya pendampingan dan bimbingan belajar oleh guru. Hal ini dibuktikan dengan guru yang hanya memberikan tugas pada siswa melalui aplikasi belajar tanpa memberikan penjelasan materi terlebih dahulu. Dengan demikian, tidak menutup kemungkinan terjadi kesalahpahaman antara penjelasan materi dengan pemahaman siswa.

Demikianlah beberapa kemungkinan yang mengakibatkan motivasi belajar tidak berhubungan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPI Darul Falah Sukodono.

2. Korelasi Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Hasil penelitian diperoleh informasi bahwa siswa kelas VIII SMP Islam Darul Falah mempunyai 3 ragam gaya belajar, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik. Sebanyak 14 siswa memiliki gaya belajar visual dengan kategori rendah, 22 siswa dengan gaya auditorial dengan kategori rendah dan 15 siswa lainnya berada pada gaya belajar kinestetik dengan kategori rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMPI Darul Falah Sukodono secara umum berada pada gaya belajar auditorial dengan persentase sebesar 41,5%.

Sesuai hasil analisis data menunjukkan bahwa gaya belajar mempunyai korelasi yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar

matematika siswa kelas VIII SMP Islam Darul Falah Sukodono. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji korelasi *spearman rho* diperoleh nilai sig. χ_2 sebesar $0,012 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi nilai skor gaya belajar, maka semakin tinggi pula nilai hasil belajar matematika siswa tersebut. Sebaliknya, semakin rendah nilai skor gaya belajar yang diperoleh siswa, maka nilai hasil belajar juga akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardianto, dkk⁸² dan Jumroidah.⁸³ Kedua penelitian tersebut menyimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara gaya belajar dan hasil belajar. Dengan demikian, hal tersebut memperkuat hasil temuan dalam penelitian ini.

Adanya hubungan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa apabila dikaitkan dengan gaya belajar visual menunjukkan kemampuan siswa dalam mengingat materi yang dibaca, kemudian mengamati benda-benda disekitar untuk dijadikan contoh dan melihat foto atau video yang dikirim oleh guru atau teman melalui aplikasi belajar, serta penjelasan guru menggunakan media ketika siswa mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas.

Selaras dengan pendapat Darmadi yang menyatakan bahwa gaya belajar visual menitikberatkan ketajaman indra penglihatan. Artinya,

⁸²Mardianto, Rahmawati dan Yulianto, "Hubungan Gaya Belajar", 246.

⁸³Siti Jumroidah, Kadir dan Suhar, "Pengaruh Gaya Belajar," 69.

bukti-bukti konkret harus diperlihatkan terlebih dahulu agar siswa paham.⁸⁴

Selanjutnya, gaya belajar auditorial menunjukkan bahwa siswa senang melakukan diskusi, lebih menyukai mengerjakan tugas secara berkelompok dan lebih mudah memahami materi ketika mendengarkan penjelasan dari orang lain.

Hal tersebut selaras dengan pendapat Syakir yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki gaya belajar auditori mampu mengingat dengan baik penjelasan guru atau materi yang didiskusikan.⁸⁵

Kemudian, gaya belajar kinestetik menunjukkan bahwa siswa suka mempraktikkan langsung materi yang dipelajari dan menyukai permainan dan aktivitas fisik. Dengan begitu, ia akan lebih mudah dalam memahami materi.

Sejurus dengan itu, Syakir berpendapat bahwa siswa dengan gaya belajar kinestetik cenderung menyukai praktik dan manipulasi serta menyukai permainan dan aktivitas fisik.⁸⁶

3. Korelasi Motivasi Belajar dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan gaya belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Darul Falah Sukodono.

⁸⁴ Darmadi, *Pengembangan Model*, 160.

⁸⁵ Syakir, *Islamic Hypno*, 62.

⁸⁶ Syakir, *Islamic Hypno*, 63.

Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji F diperoleh nilai sig. sebesar $0,028 < 0,05$.

Hasil dari penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Noervadila dan Misriyati yang menyatakan bahwa motivasi belajar dan gaya belajar secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.⁸⁷



⁸⁷ Noervadila dan Misriyati, "Pengaruh Gaya Belajar," 83.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka peneliti memberikan beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Hasil uji korelasi *spearman* ' ρ ' menyatakan bahwa motivasi belajar (x_1) tidak mempunyai korelasi yang signifikan dengan hasil belajar matematika (y) siswa kelas VIII selama pandemi Covid-19 di SMP Islam Darul Falah Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Hasil uji korelasi *spearman* ' ρ ' menyimpulkan bahwa gaya belajar (x_2) memiliki korelasi positif dan signifikan dengan hasil belajar matematika (y) siswa kelas VIII selama pandemi Covid-19 di SMP Islam Darul Falah Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Hasil uji korelasi F mengatakan bahwa adanya korelasi positif dan signifikan antara motivasi belajar (x_1) dan gaya belajar (x_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika (y) siswa kelas VIII selama pandemi Covid-19 di SMP Islam Darul Falah Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis memberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Kepada pihak sekolah, disarankan untuk tes gaya belajar, agar karakteristik belajar siswa dapat dipahami secara keseluruhan.

Selanjutnya, mengelompokkan siswa sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki.

2. Kepada siswa kelas VIII SMP Islam Darul Falah Sukodono, disarankan untuk memilih dan mengetahui gaya belajar serta mampu membangkitkan motivasi belajar, sehingga mendapatkan hasil belajar yang lebih optimal. Selain itu, siswa disarankan untuk melihat dan memperhatikan faktor lain yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar.
3. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel bebas lain yang memungkinkan mempunyai korelasi dengan hasil belajar matematika siswa. Hasil belajar matematika juga dapat meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika, N. *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Deepublish, 2018. <https://books.google.co.id/books?id=oNOGDwAAQBAJ>.
- Budiyani, Atis, Rina Marlina, dan Karunia Eka Lestari. "Analisis Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Maju* 8, no. 2 (2021): 310–319.
- Darmadi. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2017. <https://books.google.co.id/books?id=MfomDwAAQBAJ>.
- Ekowati, Christine K, Damianus D Samo, dan Kristian T. Ng Njuka. "Pengaruh Kecemasan, Kesulitan Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Kupang." *Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2021): 31–33.
- Febriana, Vica Dwi, Rafika Cahya Ningrum, Muhammad Thooriq, Abdul Aziz, Dan Barra, Purnama Pradja, Universitas Muhammadiyah, dan Tangerang D Vica. "Pengaruh Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika dalam Materi Himpunan." *Jurnal Pendidikan dan Dakwah* 2, no. 3 (2020): 396–401. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>.
- Fitriana, E. "Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN di Gugus Dr. Soetomo Kecamatan Blado Batang." *FKIP Universitas Negeri Semarang* (2016).
- Hasanah, R Z. *Gaya Belajar (Learning Style)*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=g1JSEAAQBAJ>.
- Jumroidah, Siti, Kadir Kadir, and Suhar Suhar. "Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Unaaha." *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* 6, no. 3 (2019): 57-70, <https://doi.org/10.36709/jppm.v6i3.9140>.
- Lestari, E T. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=5mL2DwAAQBAJ>.
- Mardianto, Y, N K Rahmawati, dan W Yulianto, "Hubungan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* no. 2016 (2021).
- Maula, Faizatin Qisthi. "Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Boja Pada Mata Pelajaran IPA Biologi." Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017.

- Nurwahid, M. “Korelasi antara Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar Matematika di Masa Pandemi.” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2021): 1127–1137. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.596>
- Mu'anisah. “Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19.” Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Nasrah dan A. Muafiah. “Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19.” *Riset Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2020): 207–213.
- Noervadila, Irma, dan Misriyati. “Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas X IPS Semester Genap di MA Fathus Salafi Tahun Pelajaran 2019/2020.” *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS* 8, no. 1 (2020): 48-56, <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i1.582>.
- Octavia, S A. *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Deepublish, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=QmrSDwAAQBAJ>.
- Octavia, S A. *Profesionalisme Guru dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=K5w9EAAAQBAJ>.
- Pasaribu, E Z, S Y Rahmi, M W Ritonga, R Watrianthos, W A Ritonga, R K Rangkuti, N Harahap, dan J Simarmata. *Belajar Statistika: Siapa Takut dengan SPSS*. Yayasan Kita Menulis, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=u-fzDwAAQBAJ>.
- Pertiwi, Yuni. “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN Kota Bengkulu.” Skripsi: IAIN Bengkulu, 2021.
- Porter, B De & Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, trans. Alwiyah Abdurrahman. Bandung: PT Mizan Publika, 2007. https://books.google.co.id/books?id=6%5C_Nx2%5C_6T2cAC,
- Rahman, Aisyah A., dan Susi Yanti. “Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Peudada.” *Jurnal Pendidikan Almuslim* 4, no. 2 (2016): 1–6. <http://jfkp.umuslim.ac.id/index.php/jupa/article/view/183>.

- Rahmat, La MUhammad, Aris Badara dan Amiruddin Rahim. "Korelasi antara Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Baubau" 9, no. 1 (2020): 34-42.
- Rahmat, P S. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=bo0mEAAAQBAJ>.
- Sari, Triska Nuvita, Juniarti dan Ifa Khoiria Nifa. "Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran IPS/Ekonomi." *Jurnal Edutama* (2020).
- Shihab, M. Quraish. *Al-Qur'an dan Maknanya*. Jakarta: Lentera Hati, 2020.
- Sugiarto dan Hongyanto Setio. *Statistika Terapan untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=wccnEAAAQBAJ>.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukardi, M. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=gJo%5CEAAAQBAJ>.
- Syafii, Mohamad. "Hubungan Motivasi Belajar Matematika Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Kalkulus dan Aljabar di Kelas XI IPA SMA." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2021): 65–74, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.275>.
- Syagir Sel, I A Maruti, dan K Pustaka. *Islamic Hypnoparenting: Mendidik Anak Masa Kini Ala Rasulullah*. Jakarta: Kawan Pustaka, 2014. <https://books.google.co.id/books?id=Xz4OBAAAQBAJ>.
- Umniah, Husna Faizatul. "Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur." Skripsi, IAIN Metro, 2018.
- Uno, H B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=v%5CcrEAAAQBAJ>.
- Wijayanti, Nisa, dan Sri Adi Widodo. "Studi Korelasi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Daring." *Journal of Instructional Mathematics* 2, no. 1 (2021): 1–9, <https://doi.org/10.37640/jim.v2i1.849>.

Yenni, Yenni, dan Rika Sukmawati. “Analisis Kemampuan Representasi Matematis Mahasiswa berdasarkan Motivasi Belajar.” *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (2020): 251–262, <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v9i2.661>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1: Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

SURAT KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Chofifah
NIM : T20167016
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : FTIK
Institusi : UIN KHAS Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur menjiplak karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS
KIAI HAJI ACHMAD
JEMBER



Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://fak.iajnember.ac.id](http://fak.iajnember.ac.id) e-mail : tartiyah.iajnember@gmail.com

Nomor : B-2168/In.20/3.a/PP.009/12/2021

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Islam Darul Falah Sukodono Kabupaten Lumajang
Desa Selokbesuki Kec. Sukodono Kab. Lumajang

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20167016
Nama : SITI NUR CHOFIFAH
Semester : Semester sebelas
Program Studi : TADRIS MATEMATIKA

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Studi Korelasi Motivasi Belajar dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII selama Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) di SMP Islam Darul Falah Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022." selama 7 (tujuh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Bapak Ahmadi

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13 Desember 2021

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Lampiran 3: Surat Keterangan Penelitian



SMP ISLAM DARUL FALAH SUKODONO
AKTE NOTARIS : Taufiq Hidayat, SH., M.Kn. No.116/2015
NSS: 202052102152 NPSN: 20554862 email: islamdafa_123@ gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN/STUDI

Nomor : 11/SMPI-DF/VI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Islam Darul Falah Sukodono Lumajang, menerangkan bahwa;

Nama : Siti Nur Choffah

Nim : T20167016

Program Studi : Tadris Matematika

Status : Mahasiswa

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa diatas BENAR telah melaksanakan penelitian di SMP Islam Darul Falah Sukodono Lumajang selama 1 Minggu pada tahun 2021, dengan Judul “ **STUDI KORELASI MOTIVASI BELAJAR DAN GAYA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SELAMA PANDEMI CORONAVIRUS DISEASE (COVID 19) DI SMP ISLAM DARUL FALAH SUKODONO LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022.** “

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

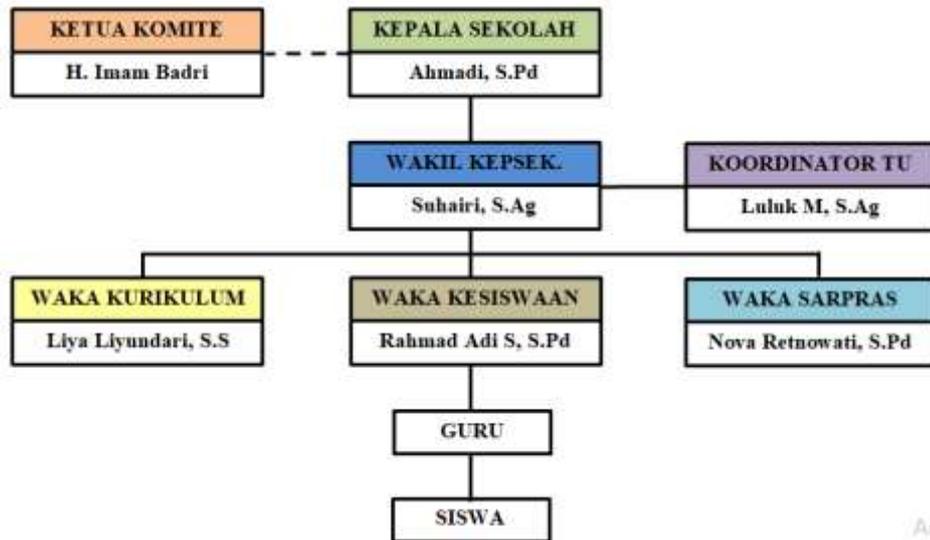
Sukodono, 20 Desember 2021

Kepala Sekolah



AHMADI, S.Pd

Lampiran 4: Struktur Organisasi Sekolah SMP Islam Darul Falah Sukodono



Act
2014



Lampiran 5: Kisi-kisi angket motivasi belajar

No	Indikator	No. item pernyataan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 3, 4	2*	4
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5, 6, 7*	8	4
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9, 10*, 12*	11	4
4	Adanya penghargaan dalam belajar	13, 14, 16	15	4
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	17, 18, 20	19	4
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	23	21, 22, 24	4
Jumlah total		16	8	24

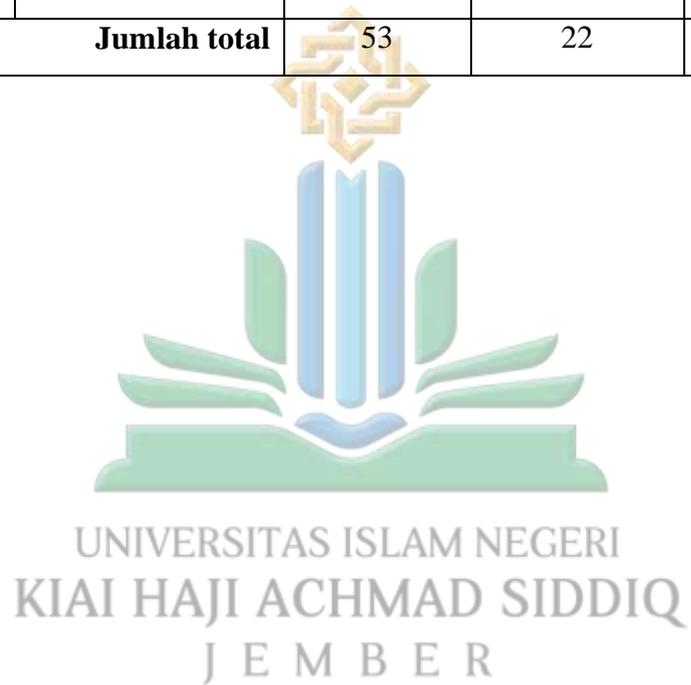
*tidak valid

Lampiran 6: Kisi-kisi angket gaya belajar

No	Subvariabel	Indikator	No. item pernyataan		Jumlah
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Gaya belajar visual	Belajar dengan cara visual	1, 2, 3, 4	-	4
		Mengerti dengan baik mengenai posisi, bentuk, angka dan warna	5*, 6, 7, 9*, 10	8	6
		Rapi dan teratur	11, 12*, 15, 16	13, 14, 17	7
		Tidak terganggu dengan keributan	18, 19, 20	21	4
		Sulit menerima instruksi verbal	22*, 24	23	3
		2	Gaya belajar auditorial	Belajar dengan cara mendengarkan	25, 26, 27, 28
Baik dalam aktivitas lisan	29, 30, 32	31		4	
Memiliki kepekaan terhadap musik	34, 35*, 37	33, 36, 38		6	
Mudah terganggu dengan keributan	39, 41, 42	40*, 43*		5	
Lemah dalam aktivitas visual	44, 45, 46, 47	48, 49		6	
3	Gaya belajar kinestetik	Belajar dengan aktivitas fisik		50, 51, 52	-
Peka terhadap		53, 54, 56	55, 57	5	

No	Subvariabel	Indikator	No. item pernyataan		Jumlah
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
		ekspresi dan bahasa tubuh			
		Berorientasi pada fisik dan banyak gerak	58, 59*, 60, 62	61	5
		Suka coba-coba dan kurang rapi	63, 65, 66	64, 67, 68	6
		Lemah dalam aktivitas verbal	69, 70, 71, 74, 75	72, 73	7
Jumlah total			53	22	75

*tidak valid



ANGKET
(ditujukan kepada siswa)

**“Studi Korelasi Motivasi dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar
Matematika Siswa Kelas IX selama Pandemi Coronavirus Disease 2019
(Covid-19) di SMP Islam Darul Falah Sukodono Kabupaten Lumajang
Tahun Pelajaran 2021/2022.**

A. Pengantar

Angket ini digunakan untuk alat pengumpul data (APD) sebuah penelitian. Dalam angket ini, Anda diminta untuk memberikan jawaban secara jujur dan benar sesuai dengan yang dialami dan telah dilakukan dengan sebenarnya. Jawaban yang telah Anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai apapun dan kerahasiaannya terjamin.

Kesediaan Anda dalam mengisi angket ini dapat memberikan kontribusi berharga bagi penulis dalam menyelesaikan penelitiannya. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan identitas Anda secara lengkap terlebih dahulu
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum menjawab
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda centang (✓) yang dianggap paling benar

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Sebelum angket ini dikembalikan ke peneliti, mohon periksa kembali dan pastikan semua pernyataan telah dijawab.

C. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Nomor absen :

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya menyelesaikan tugas secara tuntas					
2	Saya menyontek dengan teman ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
3	Saya membaca dan memahami materi yang akan dipelajari					
4	Saya tidak menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan guru					
5	Saya tekun dalam belajar					
6	Saya bertanya kepada guru tentang pelajaran yang belum dipahami					
7	Saya rajin belajar karena tidak mau menjadi orang yang gagal					
8	Saya mudah putus asa dalam mengerjakan tugas belajar					
9	Saya bertekad mendapatkan hasil belajar yang memuaskan					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
10	Saya senang mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru					
11	Saya tidak ingin mendapatkan ranking 1 di kelas					
12	Saya bercita-cita menjadi orang yang sukses					
13	Saya mendapatkan penghargaan dari hasil belajar yang baik					
14	Saya mendapatkan pujian dari guru ketika saya bisa menjawab pertanyaan					
15	Saya rajin belajar hanya karena mengharapkan hadiah					
16	Saya bertambah semangat belajar ketika saya mendapatkan penghargaan atau pujian dari guru					
17	Saya mengeluarkan pendapat ketika belajar					
18	Saya senang belajar matematika karena berkaitan dengan kegiatan sehari-hari					
19	Saya merasa bosan ketika belajar					
20	Guru mengajak siswa bermain sambil belajar					
21	Saya ribut dan keluar masuk kelas ketika pembelajaran berlangsung					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
22	Saya mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung					
23	Saya merasa nyaman belajar di kelas					
24	Saya terganggu dengan suasana lingkungan di sekitar kelas					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANGKET

(ditujukan kepada siswa)

**“Studi Korelasi Motivasi dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar
Matematika Siswa Kelas IX selama Pandemi Coronavirus Disease 2019
(Covid-19) di SMP Islam Darul Falah Sukodono Kabupaten Lumajang
Tahun Pelajaran 2021/2022.**

A. Pengantar

Angket ini digunakan untuk alat pengumpul data (APD) sebuah penelitian. Dalam angket ini, Anda diminta untuk memberikan jawaban secara jujur dan benar sesuai dengan yang dialami dan telah dilakukan dengan sebenarnya. Jawaban yang telah Anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai apapun dan kerahasiaannya terjamin.

Kesediaan Anda dalam mengisi angket ini dapat memberikan kontribusi berharga bagi penulis dalam menyelesaikan penelitiannya. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan identitas Anda secara lengkap terlebih dahulu
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum menjawab
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda centang (✓) yang dianggap paling benar

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Sebelum angket ini dikembalikan ke peneliti, mohon periksa kembali dan pastikan semua pernyataan telah dijawab.

C. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Nomor absen :

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Jika mengerjakan soal atau tugas matematika, saya selalu membaca instruksinya terlebih dahulu					
2	Saya lebih mudah memahami pelajaran matematika apabila saya membacanya dengan baik					
3	Saya lebih senang membaca dalam hati dengan cepat dan mudah memahami					
4	Saya memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku matematika					
5	Saya lebih mudah mengingat cerita yang berisi banyak gambar dan berwarna dibandingkan dengan tanpa warna					
6	Saya senang memberi tanda atau warna (stabilo) pada informasi-informasi penting yang ada di buku paket matematika					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
7	Saya senang memperhatikan ilustrasi gambar atau warna yang terdapat dalam buku paket matematika					
8	Saya tidak senang menggunakan warna tinta pena yang berbeda atau stabilo untuk mempertegas tulisan dalam buku catatan saya					
9	Saya mengingat pelajaran matematika dengan cara menghubungkan segala bentuk yang pernah saya lihat di lingkungan rumah					
10	Gambar dan poster yang ada pada buku paket matematika sangat membantu dalam mengingat dan memahami pelajaran					
11	Setelah saya selesai belajar, saya selalu merapikan buku, pulpen dan alat tulis lainnya					
12	Saya senang membaca buku catatan, sebab tulisannya rapi dan teratur					
13	Saya tidak memiliki jadwal mata pelajaran secara khusus di rumah					
14	Catatan pelajaran saya penuh dengan coretan					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
15	Saya selalu ingin terlihat rapi dan teratur dalam segala hal					
16	Saya selalu merapikan meja belajar di rumah setelah saya selesai belajar atau mengerjakan tugas					
17	Saya sering lupa mengerjakan tugas matematika yang diberikan secara online oleh guru					
18	Ketika saya mengerjakan tugas, saya tidak terganggu dengan keributan di luar rumah					
19	Ketika di rumah sedang ramai, saya masih bias berkonsentrasi dengan apa yang saya pelajari					
20	Pada saat belajar kelompok bersama teman, saya tidak terganggu oleh keributan teman yang lain					
21	Saat saya belajar di rumah teman sering mengalami kehilangan konsentrasi ketika mendengarkan suara TV yang dinyalakan dengan volume keras					
22	Saya sering lupa dengan apa yang disampaikan oleh guru apabila saya tidak mencatatnya					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
23	Saya lebih senang dibacakan informasi oleh orang lain daripada saya membacanya sendiri					
24	Saya tidak senang dengan teman yang diam saat mengerjakan tugas berkelompok					
25	Saya mudah menerima informasi yang disampaikan secara langsung oleh guru					
26	Saya lebih senang mendengarkan penjelasan materi matematika melalui video pembelajaran					
27	Saya lebih mudah mengingat hafalan pelajaran dengan cara mendengarkan penjelasan guru					
28	Ketika sedang membaca materi matematika, saya sering membaca dengan keras daripada membaca dalam hati					
29	Saya lebih senang membaca materi dibandingkan mencatat isi materi pelajaran matematika					
30	Saya senang menyampaikan pendapat kepada orang lain					
31	Saya lebih suka menulis pendapat saya dibandingkan menyampaikan secara langsung					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
32	Saya selalu berbicara dengan lancar dan tidak gugup ketika bersama orang lain					
33	Saya tidak bisa berkonsentrasi belajar saat mendengarkan music					
34	Pada saat liburan sekolah, saya lebih senang mendengarkan musik daripada membaca buku					
35	Saya senang menyanyikan lagu-lagu ketika sedang belajar					
36	Saya suka menonton televisi dan membaca cerita dibandingkan dengan mendengarkan musik					
37	Saya lebih mudah menghafal lagu dibandingkan dengan menghafal materi					
38	Saya tidak senang mendengarkan music ketika sedang mengerjakan tugas					
39	Saya tidak fokus belajar ketika suasana di rumah penuh keramaian					
40	Saya tidak mudah terganggu dengan suara di sekitar ketika sedang mendengarkan video pembelajaran matematika di youtube					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
41	Saya merasa kesulitan memahami materi pelajaran dengan suasana gaduh pada saat kerja kelompok					
42	Saya tidak bisa konsentrasi mengerjakan tugas apabila suasana di luar sangat berisik					
43	Saya lebih senang belajar di tempat keramaian dibandingkan dengan tempat yang sepi					
44	Ketika saya meminjam catatan teman, saya mengalami kesulitan membaca tulisan yang kecil-kecil					
45	Saya senang mendengarkan penjelasan orang lain sebab membantu saya dalam memahami materi pelajaran					
46	Saya lebih mudah mengingat apa yang disampaikan orang lain dengan cara mendengarkan dibandingkan dengan apa yang saya lihat					
47	Saya mudah mengingat nama orang dibandingkan dengan wajah orang					
48	Saya lebih mudah memahami materi dengan cara membaca buku dan melihat contoh secara					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	langsung					
49	Saat kerja kelompok, saya lebih baik diam dan mencatat materi dibandingkan memberikan penjelasan yang panjang lebar kepada teman					
50	Saya menyenangi belajar langsung praktek daripada belajar hanya mendengarkan penjelasan guru secara online					
51	Saya menyukai permainan yang melibatkan fisik terkait dengan pembelajaran matematika					
52	Ketika belajar, tangan saya tidak bisa diam memainkan pulpen atau benda lain yang ada didekat saya					
53	Saya mudah menghafal materi dengan cara berjalan-jalan sambil mempraktikkan secara langsung					
54	Saya dapat memahami pelajaran melalui bantuan penjelasan dari teman pada saat kerja kelompok dengan cara melihat gerakan tubuh atau fisik					
55	Saya tidak peka terhadap ekspresi tubuh lawan bicara apakah dia bosan atau senang					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
56	Ketika teman saya mengajak berbicara saya menanggapi dengan antusias					
57	Ketika bercerita kepada teman, saya tidak terbiasa menyentuh teman untuk mendapatkan perhatiannya					
58	Ketika sedang bercerita kepada orang lain tangan saya tidak bisa diam dan ikut bergerak					
59	Ketika diberikan tugas praktik di rumah saya langsung mengerjakannya					
60	Belajar sambil mempraktikkan secara langsung di rumah membuat saya lebih mudah memahami materi pelajaran					
61	Ketika membaca materi matematika, saya tidak menggunakan jari untuk menunjuk kalimat yang sedang saya baca					
62	Ketika sedang tidak belajar, saya lebih senang bermain dengan teman daripada duduk diam di rumah					
63	Saya tidak membedakan antara buku tugas dan buku catatan secara khusus, sehingga saya					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	hanya menggunakan 1 buah buku					
64	Tulisan saya rapi dan tidak ada coretan					
65	Ketika mengerjakan tugas online, saya langsung mengerjakannya tanpa membaca instruksinya terlebih dahulu					
66	Saya menjawab soal-soal matematika dengan menulis jawabannya langsung di buku paket					
67	Saya selalu rapi mengerjakan tugas yang diberika secara online					
68	Saya tidak suka menjawab soal-soal yang ada di buku paket matematika					
69	Berbicara secara berdekatan akan membuat saya lebih mudah memahami topik pembicaraan					
70	Saya lebih senang berbicara tentang teori pada saat kerja kelompok dibandingkan melakukan praktik					
71	Saya mengalami kesulitan dalam memahami apa yang disampaikan oleh orang lain					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
72	Saya tidak akan mendekati lawan bicara ketika akan membicarakan materi matematika kepadanya					
73	Saya tidak pandai dalam membuat topik pembicaraan dengan orang lain					
74	Saya tidak terbiasa menjelaskan materi matematika secara lancar dan cepat kepada teman					
75	Saya cenderung berbicara secara perlahan dan berdiri berdekatan ketika sedang berbicara dengan lawan bicara					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANGKET

(ditujukan kepada siswa)

**“Studi Korelasi Motivasi dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar
Matematika Siswa Kelas IX selama Pandemi Coronavirus Disease 2019
(Covid-19) di SMP Islam Darul Falah Sukodono Kabupaten Lumajang
Tahun Pelajaran 2021/2022.**

A. Pengantar

Angket ini digunakan untuk alat pengumpul data (APD) sebuah penelitian. Dalam angket ini, Anda diminta untuk memberikan jawaban secara jujur dan benar sesuai dengan yang dialami dan telah dilakukan dengan sebenarnya. Jawaban yang telah Anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai apapun dan kerahasiaannya terjamin.

Kesediaan Anda dalam mengisi angket ini dapat memberikan kontribusi berharga bagi penulis dalam menyelesaikan penelitiannya. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan identitas Anda secara lengkap terlebih dahulu
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum menjawab
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda centang (✓) yang dianggap paling benar

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Sebelum angket ini dikembalikan ke peneliti, mohon periksa kembali dan pastikan semua pernyataan telah dijawab.

C. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Nomor absen :

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya menyelesaikan tugas secara tuntas					
2	Saya membaca dan memahami materi yang akan dipelajari					
3	Saya tidak menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan guru					
4	Saya tekun dalam belajar					
5	Saya bertanya kepada guru tentang pelajaran yang belum dipahami					
6	Saya mudah putus asa dalam mengerjakan tugas belajar					
7	Saya bertekad mendapatkan hasil belajar yang memuaskan					
8	Saya tidak ingin mendapatkan ranking 1 di kelas					
9	Saya mendapatkan penghargaan dari hasil belajar yang baik					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
10	Saya mendapatkan pujian dari guru ketika saya bisa menjawab pertanyaan					
11	Saya rajin belajar hanya karena mengharapkan hadiah					
12	Saya bertambah semangat belajar ketika saya mendapatkan penghargaan atau pujian dari guru					
13	Saya mengeluarkan pendapat ketika belajar					
14	Saya senang belajar matematika karena berkaitan dengan kegiatan sehari-hari					
15	Saya merasa bosan ketika belajar					
16	Guru mengajak siswa bermain sambil belajar					
17	Saya ribut dan keluar masuk kelas ketika pembelajaran berlangsung					
18	Saya mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung					
19	Saya merasa nyaman belajar di kelas					
20	Saya terganggu dengan suasana lingkungan di sekitar kelas					

ANGKET

(ditujukan kepada siswa)

**“Studi Korelasi Motivasi dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar
Matematika Siswa Kelas IX selama Pandemi Coronavirus Disease 2019
(Covid-19) di SMP Islam Darul Falah Sukodono Kabupaten Lumajang
Tahun Pelajaran 2021/2022.**

A. Pengantar

Angket ini digunakan untuk alat pengumpul data (APD) sebuah penelitian. Dalam angket ini, Anda diminta untuk memberikan jawaban secara jujur dan benar sesuai dengan yang dialami dan telah dilakukan dengan sebenarnya. Jawaban yang telah Anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai apapun dan kerahasiaannya terjamin.

Kesediaan Anda dalam mengisi angket ini dapat memberikan kontribusi berharga bagi penulis dalam menyelesaikan penelitiannya. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan identitas Anda secara lengkap terlebih dahulu
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum menjawab
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda centang (✓) yang dianggap paling benar

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Sebelum angket ini dikembalikan ke peneliti, mohon periksa kembali dan pastikan semua pernyataan telah dijawab.

C. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Nomor absen :

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Jika mengerjakan soal atau tugas matematika, saya selalu membaca instruksinya terlebih dahulu					
2	Saya lebih mudah memahami pelajaran matematika apabila saya membacanya dengan baik					
3	Saya lebih senang membaca dalam hati dengan cepat dan mudah memahami					
4	Saya memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku matematika					
5	Saya senang memberi tanda atau warna (stabilo) pada informasi-informasi penting yang ada di buku paket matematika					
6	Saya senang memperhatikan ilustrasi gambar atau warna yang terdapat dalam buku paket matematika					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
7	Saya tidak senang menggunakan warna tinta pena yang berbeda atau stabilo untuk mempertegas tulisan dalam buku catatan saya					
8	Gambar dan poster yang ada pada buku paket matematika sangat membantu dalam mengingat dan memahami pelajaran					
9	Setelah saya selesai belajar, saya selalu merapikan buku, pulpen dan alat tulis lainnya					
10	Saya tidak memiliki jadwal mata pelajaran secara khusus di rumah					
11	Catatan pelajaran saya penuh dengan coretan					
12	Saya selalu ingin terlihat rapi dan teratur dalam segala hal					
13	Saya selalu merapikan meja belajar di rumah setelah saya selesai belajar atau mengerjakan tugas					
14	Saya sering lupa mengerjakan tugas matematika yang diberikan secara online oleh guru					
15	Ketika saya mengerjakan tugas, saya tidak terganggu dengan keributan di luar rumah					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
16	Ketika di rumah sedang ramai, saya masih bias berkonsentrasi dengan apa yang saya pelajari					
17	Pada saat belajar kelompok bersama teman, saya tidak terganggu oleh keributan teman yang lain					
18	Saat saya belajar di rumah teman sering mengalami kehilangan konsentrasi ketika mendengarkan suara TV yang dinyalakan dengan volume keras					
19	Saya lebih senang dibacakan informasi oleh orang lain daripada saya membacanya sendiri					
20	Saya tidak senang dengan teman yang diam saat mengerjakan tugas berkelompok					
21	Saya mudah menerima informasi yang disampaikan secara langsung oleh guru					
22	Saya lebih senang mendengarkan penjelasan materi matematika melalui video pembelajaran					
23	Saya lebih mudah mengingat hafalan pelajaran dengan cara mendengarkan penjelasan guru					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
24	Ketika sedang membaca materi matematika, saya sering membaca dengan keras daripada membaca dalam hati					
25	Saya lebih senang membaca materi dibandingkan mencatat isi materi pelajaran matematika					
26	Saya senang menyampaikan pendapat kepada orang lain					
27	Saya lebih suka menulis pendapat saya dibandingkan menyampaikan secara langsung					
28	Saya selalu berbicara dengan lancar dan tidak gugup ketika bersama orang lain					
29	Saya tidak bisa berkonsentrasi belajar saat mendengarkan music					
30	Pada saat liburan sekolah, saya lebih senang mendengarkan musik daripada membaca buku					
31	Saya suka menonton televisi dan membaca cerita dibandingkan dengan mendengarkan musik					
32	Saya lebih mudah menghafal lagu dibandingkan dengan menghafal materi					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
33	Saya tidak senang mendengarkan musik ketika sedang mengerjakan tugas					
34	Saya tidak fokus belajar ketika suasana di rumah penuh keramaian					
35	Saya merasa kesulitan memahami materi pelajaran dengan suasana gaduh pada saat kerja kelompok					
36	Saya tidak bisa konsentrasi mengerjakan tugas apabila suasana di luar sangat berisik					
37	Ketika saya meminjam catatan teman, saya mengalami kesulitan membaca tulisan yang kecil-kecil					
38	Saya senang mendengarkan penjelasan orang lain sebab membantu saya dalam memahami materi pelajaran					
39	Saya lebih mudah mengingat apa yang disampaikan orang lain dengan cara mendengarkan dibandingkan dengan apa yang saya lihat					
40	Saya mudah mengingat nama orang dibandingkan dengan wajah orang					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
41	Saya lebih mudah memahami materi dengan cara membaca buku dan melihat contoh secara langsung					
42	Saat kerja kelompok, saya lebih baik diam dan mencatat materi dibandingkan memberikan penjelasan yang panjang lebar kepada teman					
43	Saya menyenangi belajar langsung praktek daripada belajar hanya mendengarkan penjelasan guru secara online					
44	Saya menyukai permainan yang melibatkan fisik terkait dengan pembelajaran matematika					
45	Ketika belajar, tangan saya tidak bisa diam memainkan pulpen atau benda lain yang ada didekat saya					
46	Saya mudah menghafal materi dengan cara berjalan-jalan sambil mempraktikkan secara langsung					
47	Saya dapat memahami pelajaran melalui bantuan penjelasan dari teman pada saat kerja kelompok dengan cara melihat gerakan tubuh atau fisik					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
48	Saya tidak peka terhadap ekspresi tubuh lawan bicara apakah dia bosan atau senang					
49	Ketika teman saya mengajak berbicara saya menanggapi dengan antusias					
50	Ketika bercerita kepada teman, saya tidak terbiasa menyentuh teman untuk mendapatkan perhatiannya					
51	Ketika sedang bercerita kepada orang lain tangan saya tidak bisa diam dan ikut bergerak					
52	Belajar sambil mempraktikkan secara langsung di rumah membuat saya lebih mudah memahami materi pelajaran					
53	Ketika membaca materi matematika, saya tidak menggunakan jari untuk menunjuk kalimat yang sedang saya baca					
54	Ketika sedang tidak belajar, saya lebih senang bermain dengan teman daripada duduk diam di rumah					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
55	Saya tidak membedakan antara buku tugas dan buku catatan secara khusus, sehingga saya hanya menggunakan 1 buah buku					
56	Tulisan saya rapi dan tidak ada coretan					
57	Ketika mengerjakan tugas online, saya langsung mengerjakannya tanpa membaca instruksinya terlebih dahulu					
58	Saya menjawab soal-soal matematika dengan menulis jawabannya langsung di buku paket					
59	Saya selalu rapi mengerjakan tugas yang diberikan secara online					
60	Saya tidak suka menjawab soal-soal yang ada di buku paket matematika					
61	Berbicara secara berdekatan akan membuat saya lebih mudah memahami topik pembicaraan					
62	Saya lebih senang berbicara tentang teori pada saat kerja kelompok dibandingkan melakukan praktik					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
63	Saya mengalami kesulitan dalam memahami apa yang disampaikan oleh orang lain					
64	Saya tidak akan mendekati lawan bicara ketika akan membicarakan materi matematika kepadanya					
65	Saya tidak pandai dalam membuat topik pembicaraan dengan orang lain					
66	Saya tidak terbiasa menjelaskan materi matematika secara lancar dan cepat kepada teman					
67	Saya cenderung berbicara secara perlahan dan berdiri berdekatan ketika sedang berbicara dengan lawan bicara					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11: Data Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar

Resp	Motivasi Belajar																								Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	2	5	2	2	4	2	4	2	2	5	1	4	3	4	4	5	1	1	2	2	2	5	2	3	69
2	4	2	4	4	4	5	1	4	5	3	2	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	96
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	94
5	5	2	5	3	2	4	5	2	3	4	3	1	2	3	4	2	2	3	3	1	4	5	3	4	75
6	3	3	3	3	3	5	5	3	3	5	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	87
7	4	5	5	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	5	4	4	4	4	4	2	5	5	4	5	94
8	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	98
9	2	4	2	4	2	1	2	2	2	4	2	5	2	2	2	2	2	2	2	1	4	1	4	4	60
10	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	110



Lampiran 12: Data Hasil Uji Coba Angket Gaya Belajar

Resp	Gaya Belajar																																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38
1	2	2	4	2	5	2	3	2	4	5	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	1	4	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	4	2	3
2	2	2	2	1	3	2	2	1	3	1	2	4	2	4	1	2	1	1	4	4	4	2	3	4	2	5	1	3	2	1	3	1	4	4	5	2	2	4
3	2	4	3	3	2	3	2	2	4	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	4	1	5	3	2	3	
4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	5	5	4	
5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	2	5	3	4	4	4	3	4	5	4	5	3	5	4	4	4	5	4	3	4	3	5	4	2	3	4	4
6	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	2	5	3	4	5	3	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3
7	4	4	5	5	5	5	2	4	4	4	2	4	3	5	4	4	5	2	4	5	4	2	5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	5	3	2	5	2	4
8	2	3	2	4	2	4	3	4	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	4	1	4	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2
9	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4
10	4	1	2	2	4	2	2	2	2	1	2	4	2	4	3	4	2	3	2	3	2	2	4	2	3	1	2	4	1	2	2	4	4	1	4	2	2	2

Resp	Gaya Belajar																																																																											Jml
	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75																																							
1	2	2	2	1	5	3	2	2	1	3	4	2	4	2	1	4	2	2	1	3	5	2	3	2	2	2	4	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	187																																					
2	4	5	5	5	1	4	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	2	2	2	4	3	3	4	205																																						
3	2	2	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	2	3	5	2	4	2	4	4	2	2	5	2	3	3	4	5	3	2	1	3	212																																						
4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	328																																					
5	3	2	4	4	5	5	3	5	4	5	3	4	3	3	5	3	4	5	4	5	3	4	5	5	4	3	2	4	3	5	3	4	5	4	4	5	4	298																																						
6	5	2	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	5	3	5	5	3	4	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	324																																						
7	4	3	4	5	2	3	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	3	4	3	4	2	3	4	5	4	5	4	4	295																																						
8	2	2	4	2	4	2	3	4	2	2	2	2	3	1	4	2	4	2	3	4	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	3	4	2	190																																				
9	4	5	5	5	3	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	321																																						
10	2	4	2	4	3	2	4	1	3	2	1	2	2	3	1	3	2	4	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	181																																						

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13: Data Hasil Angket Motivasi Belajar

No	Nama	Motivasi Belajar																				Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Ahmad Saifudin	2	3	2	2	4	3	1	3	2	3	3	3	4	2	4	2	1	2	2	2	50
2	Ahmad Sofianto	2	2	1	4	4	2	5	3	2	4	4	5	3	1	5	5	4	3	5	4	68
3	Andrian Valen	4	2	2	2	3	4	2	1	4	2	2	3	4	4	5	5	3	5	3	4	64
4	Anisa Makrifatul K	3	2	5	1	3	2	4	3	4	2	5	3	4	2	4	2	1	4	3	2	59
5	Arini Nur M	5	5	4	4	3	2	3	4	2	1	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	62
6	Atik Zahrotus S	3	2	2	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	1	5	4	2	4	1	60
7	Ayu Rizky Aulia	5	4	2	4	2	1	3	3	1	4	3	5	2	2	3	2	4	2	4	1	57
8	Azzul Mazrozi	2	2	4	2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	4	4	2	2	58
9	Devi Bintang A	3	4	2	2	5	3	2	1	5	3	4	2	2	2	2	4	3	3	2	2	56
10	Diana Nadifah	3	2	2	3	5	3	4	5	2	1	2	4	3	4	5	4	4	3	5	2	66
11	Dwimas Mario A. F	5	4	2	4	3	4	5	3	2	5	3	2	3	5	4	2	1	2	3	2	64
12	Ega Melinda	3	3	2	3	2	1	4	2	1	2	5	3	3	2	2	3	4	5	3	2	55
13	Eka Nurul F	3	5	3	5	3	4	4	5	3	4	3	1	2	2	4	3	4	4	4	4	70
14	Elifiya	2	2	3	4	1	3	4	1	3	4	3	3	3	2	4	5	3	4	2	5	61
15	Enggar Syahidin Y	3	3	4	3	5	3	4	1	2	2	2	3	5	5	3	3	3	3	4	2	63
16	Fariza Faradina	3	4	2	5	3	5	3	5	2	2	3	4	5	5	3	4	2	4	4	2	70
17	Hasan Saibani	2	2	1	2	3	3	4	2	3	3	2	2	1	3	5	2	3	4	5	2	54
18	Iman Alif	4	2	4	3	4	2	2	4	3	2	4	3	3	2	2	4	4	2	4	2	60
19	Ilman Maulana	2	4	4	3	5	2	4	2	4	5	3	2	3	4	2	4	1	2	3	2	61
20	Irma Permatasari	2	3	2	1	2	4	3	3	1	2	5	2	2	3	3	2	4	4	2	3	53

No	Nama	Motivasi Belajar																				Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
21	Kasih Nur Fitri	2	2	4	3	2	1	3	1	4	4	2	1	3	4	5	4	1	2	1	2	51
22	Khoiriyatus Sholeha	4	2	1	2	3	2	3	2	3	2	5	5	2	5	4	4	2	3	3	2	59
23	Khoirul Anam	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	5	59
24	Lina Ila Sa'adah	2	3	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	3	3	4	2	3	4	4	3	49
25	Lumatul Tanzilia	2	1	3	5	4	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	59
26	Mar'atus Sholeha	4	2	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	2	3	3	4	61
27	Mili Andila	2	4	3	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4	4	2	2	3	2	2	2	58
28	Muhammad April R	2	2	4	2	3	2	3	4	2	3	3	4	2	4	1	2	2	4	2	2	53
29	Muhammad Faisal	3	2	3	2	3	4	3	2	1	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	58
30	Muhammad Rifki	3	4	3	4	4	4	2	3	5	3	2	3	2	4	2	4	5	3	4	3	67
31	Muhammad Rizki F	2	4	3	2	3	3	4	2	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	56
32	Muhammad Vicky I. F	4	3	3	2	5	2	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	2	5	3	2	64
33	Nizar Yasir Muzahril	4	4	4	5	4	2	4	5	2	5	3	5	2	2	2	3	3	4	4	2	69
34	Nor Fadila	4	3	4	2	5	5	4	4	4	2	1	2	4	2	1	2	5	3	4	4	65
35	Nur Azizah	4	3	2	5	4	2	2	5	2	4	3	5	2	1	2	3	3	3	4	2	61
36	Nuri Maudifatus S	3	3	4	2	5	4	2	3	4	2	1	2	3	2	1	2	5	3	4	2	57
37	Nuria Hikmatul M	2	4	3	4	5	4	2	3	5	4	3	2	2	2	2	3	4	4	5	2	65
38	Nurul Rosita Salma	3	2	2	2	3	2	2	1	1	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	52
39	Putri Nafi'atul F	2	1	4	1	4	3	3	4	2	4	2	4	4	3	2	5	3	2	4	3	60
40	Ragel Ayu Kemuning	3	4	2	4	1	2	3	4	3	4	2	2	3	3	4	2	3	4	3	4	60
41	Rahmad Ramadhan	3	4	2	2	1	2	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	2	2	57
42	Rani Siti Elisa	3	2	2	1	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	2	3	2	54

No	Nama	Motivasi Belajar																				Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
43	Riga Ikawati Agustin	5	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	5	4	4	2	4	2	2	4	67
44	Rivaliana	4	5	4	4	2	2	3	2	4	3	2	3	4	4	4	2	5	3	3	2	65
45	Sahlah	3	4	3	3	2	3	5	5	2	2	4	5	4	4	4	5	5	4	4	75	
46	Sukma Ayu Andini	2	3	2	2	3	2	1	3	1	2	2	4	3	2	3	3	3	4	2	3	50
47	Syafira Norania	4	4	5	4	4	2	5	5	2	4	4	4	1	3	2	2	2	3	4	4	68
48	Syarif Hidayatullah	5	3	4	2	3	2	4	4	4	5	5	4	4	5	2	2	2	5	2	1	68
49	Tholip	3	2	4	3	2	3	3	1	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	1	3	55
50	Tiyas Ayu Lestari	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	2	1	2	3	2	59
51	Wahyudi Prasetyo	4	2	1	4	2	4	2	2	1	3	2	2	4	2	2	3	4	3	2	3	52
52	Yeni Indrayani	5	4	4	4	5	4	2	4	3	4	3	4	5	4	5	2	4	3	2	2	73
53	Yeni Indriyani	4	2	4	2	3	3	3	4	3	2	4	1	3	3	4	2	2	2	3	2	56

Lampiran 14: Data Hasil Angket Gaya Belajar

No	Nama	Gaya Belajar Visual																				Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Ahmad Saifudin	4	5	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	3	4	2	3	56
2	Ahmad Sofianto	4	2	2	3	4	1	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	5	2	2	4	61
3	Andrian Valen	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	5	4	5	5	2	4	5	4	2	4	75
4	Anisa Makrifatul K	5	2	4	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	4	55
5	Arini Nur M	4	5	2	2	4	4	2	2	3	4	2	2	2	1	4	4	4	3	4	3	61
6	Atik Zahrotus S	3	5	4	2	3	1	2	2	2	4	2	2	3	1	2	2	4	2	2	3	51
7	Ayu Rizky Aulia	5	2	1	2	2	2	4	2	2	1	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	55
8	Azzul Mazrozi	3	3	3	2	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	3	2	2	2	4	2	56
9	Devi Bintang A	2	4	4	3	4	4	5	2	4	4	2	4	2	5	2	4	5	3	4	2	69
10	Diana Nadifah	2	2	4	3	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	5	55
11	Dwimas Mario A. F	2	2	2	2	3	4	3	2	5	4	2	5	2	4	2	3	4	5	2	3	61
12	Ega Melinda	4	5	5	5	4	5	4	2	4	3	4	4	5	3	5	1	4	4	4	5	80
13	Eka Nurul Fadila	2	1	3	4	2	5	2	2	3	3	2	3	2	5	4	2	2	3	3	3	56
14	Elifiya	2	4	2	4	4	1	5	2	3	3	1	2	3	3	4	4	4	5	4	4	64
15	Enggar Syahidin Y	2	2	3	2	3	3	2	2	1	1	5	2	2	3	5	2	2	2	3	1	48
16	Fariza Faradina	2	3	4	2	2	3	5	2	4	5	2	4	2	1	2	4	2	1	2	3	55
17	Hasan Saibani	2	2	3	2	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	3	2	52
18	Ilman Alif	2	4	2	2	5	2	2	2	4	4	2	1	3	3	3	4	2	3	2	4	56
19	Ilman Maulana	2	2	4	2	2	2	3	2	3	4	1	2	2	4	4	4	2	2	2	3	52
20	Irma Permatasari	2	4	4	2	3	2	4	2	4	4	3	4	4	5	2	5	3	4	5	5	71
21	Kasih Nur Fitri	2	3	2	5	4	4	2	2	5	3	2	2	4	2	5	2	2	2	2	4	59

No	Nama	Gaya Belajar Visual																				Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
22	Khoiriyatus S	2	2	2	5	2	4	3	2	1	2	2	2	5	2	3	2	2	4	2	1	50
23	Khoirul Anam	3	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	57
24	Lina Ila Sa'adah	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	4	5	4	5	65
25	Lumatul Tanzilia	4	5	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	2	1	4	5	61
26	Mar'atus Sholeha	5	2	2	4	5	4	4	2	4	5	3	4	4	4	2	3	3	4	4	1	69
27	Mili Andila	3	4	2	2	4	2	5	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	5	4	4	60
28	Muhammad April R	4	2	4	2	4	5	2	2	3	2	2	4	2	5	2	4	4	2	2	2	59
29	Muhammad Faisal	4	4	2	2	5	4	2	2	2	4	5	3	2	2	4	2	2	2	4	3	60
30	Muhammad Rifki	2	4	3	4	4	4	3	2	3	2	1	2	4	4	2	4	4	2	5	5	64
31	Muhammad Rizki F	3	4	2	2	4	3	4	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	3	57
32	Muhammad Vicky I. F	4	4	4	3	2	2	2	2	2	1	4	2	2	5	2	3	4	2	5	3	58
33	Nizar Yasir Muzahril	2	5	4	4	5	3	2	2	4	2	3	2	3	2	1	2	5	4	3	3	61
34	Nor Fadila	4	2	2	3	4	2	4	2	2	3	2	4	4	5	2	4	4	3	2	3	61
35	Nur Azizah	2	4	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	4	1	4	3	4	56
36	Nuri Maudifatus S	3	5	2	5	5	2	5	2	3	1	5	5	4	2	2	3	4	2	4	5	69
37	Nuria Hikmatul M	4	4	4	2	4	2	2	2	5	2	3	2	5	2	2	4	2	2	2	1	56
38	Nurul Rosita Salma	4	2	2	5	2	4	2	2	2	3	2	3	5	4	2	4	4	1	5	2	60
39	Putri Nafi'atul F	3	5	4	2	4	2	2	2	4	2	5	4	2	4	2	4	4	4	2	3	64
40	Ragel Ayu Kemuning	4	2	2	2	4	4	5	2	4	3	1	2	3	1	4	2	2	4	2	4	57
41	Rahmad Ramadhan	3	5	4	4	5	2	2	2	4	4	4	4	4	3	2	2	5	3	3	4	69
42	Rani Siti Elisa	2	3	2	3	2	5	1	2	2	2	4	5	2	5	2	2	5	2	5	4	60
43	Riga Ikawati Agustin	2	2	4	3	4	2	4	2	2	3	4	1	4	4	2	2	4	4	2	4	59
44	Rivaliana	2	2	4	3	3	4	4	2	4	2	2	1	3	4	4	1	2	4	4	4	59

No	Nama	Gaya Belajar Visual																				Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
45	Sahlah	2	4	3	4	5	2	4	2	4	4	3	2	3	4	2	4	5	4	2	2	65
46	Sukma Ayu Andini	2	1	2	4	2	4	4	2	2	5	5	3	2	2	2	3	4	3	3	4	59
47	Syafira Norania	3	2	1	2	3	2	4	2	4	3	2	1	2	3	2	4	2	1	5	3	51
48	Syarif Hidayatullah	2	3	4	2	2	3	4	2	5	3	4	2	2	2	4	2	3	3	1	2	55
49	Tholip	2	2	4	4	3	2	2	2	3	5	4	4	5	2	3	3	4	1	5	2	62
50	Tiyas Ayu Lestari	2	2	4	3	2	4	3	2	2	2	2	4	2	2	1	4	4	5	2	4	56
51	Wahyudi Prasetyo	2	4	2	4	5	5	3	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	3	4	5	67
52	Yeni Indrayani	4	4	3	5	3	2	5	2	3	4	2	3	3	5	2	4	4	4	2	1	65
53	Yeni Indriyani	4	2	3	2	1	3	1	2	4	2	2	2	4	3	4	2	3	4	5	2	55



Lanjutan ...

No	Nama	Gaya Belajar Auditorial																					Jml	
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41		42
1	Ahmad Saifudin	2	2	3	3	2	4	4	2	4	1	2	4	2	1	4	2	2	2	3	3	2	4	58
2	Ahmad Sofianto	4	4	4	2	3	5	2	5	4	4	4	5	5	5	5	3	1	2	2	4	2	2	77
3	Andrian Valen	4	2	2	1	4	5	2	5	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4	2	65
4	Anisa Makrifatul K	2	2	4	4	2	1	3	2	4	4	2	2	5	4	5	3	4	2	3	5	4	3	70
5	Arini Nur M	3	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	4	4	4	5	4	1	2	4	4	2	2	76
6	Atik Zahrotus S	4	2	5	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	2	3	3	5	4	4	4	5	5	80
7	Ayu Rizky Aulia	2	4	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	1	2	4	2	2	4	2	4	4	2	66
8	Azzul Mazrozi	4	4	2	2	2	3	2	1	2	4	2	4	5	5	4	4	2	2	2	4	2	4	66
9	Devi Bintang A	1	3	2	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	2	4	2	4	5	5	4	5	2	72
10	Diana Nadifah	2	2	4	4	2	3	2	2	4	2	2	4	2	4	3	2	2	4	2	2	2	2	58
11	Dwimas Mario A F	4	2	3	1	2	4	2	3	4	3	2	4	5	4	3	2	3	3	4	2	4	1	65
12	Ega Melinda	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	3	1	2	2	4	4	2	2	2	4	5	2	65
13	Eka Nurul Fadila	3	2	2	5	5	4	5	2	2	2	4	3	4	3	4	5	2	4	4	2	3	2	72
14	Elifiya	4	3	4	4	5	2	4	4	4	5	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	2	77
15	Enggar Syahidin Y	4	3	3	4	3	1	2	3	2	2	2	2	4	5	3	2	4	1	3	2	5	3	63
16	Fariza Faradina	2	2	3	4	3	2	5	4	2	3	1	3	2	1	2	4	5	2	2	3	3	3	61
17	Hasan Saibani	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	64
18	Ilman Alif	3	4	2	5	2	1	1	3	2	3	3	2	1	4	2	3	2	5	4	2	3	2	59
19	Ilman Maulana	2	4	4	1	5	5	3	4	1	5	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	5	71
20	Irma Permatasari	2	4	3	2	5	5	4	5	4	3	3	4	2	4	4	2	2	4	2	3	2	2	71
21	Kasih Nur Fitri	2	4	3	4	2	3	2	4	3	1	3	5	4	2	4	5	4	2	2	2	4	4	69

No	Nama	Gaya Belajar Auditorial																						Jml
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	
22	Khoiriyatus Sholeha	4	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	53
23	Khoirul Anam	2	5	3	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	2	4	4	2	2	2	3	5	63
24	Lina Ila Sa'adah	4	4	5	3	4	2	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	2	3	2	2	1	4	76
25	Lumatul Tanzilia	4	3	4	3	4	2	5	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	4	5	2	2	4	66
26	Mar'atus Sholeha	4	4	2	2	3	4	4	2	4	2	5	2	2	4	4	2	2	3	2	2	4	4	67
27	Mili Andila	3	2	3	5	4	5	5	3	2	2	4	2	2	3	2	4	5	2	2	4	4	4	72
28	Muhammad April R	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	5	2	2	3	4	2	2	69
29	Muhammad Faisal	2	3	5	2	2	4	4	5	5	4	3	4	5	5	1	2	3	5	4	4	4	3	79
30	Muhammad Rifki	2	1	2	4	4	3	5	4	5	2	2	1	2	3	4	2	4	2	2	4	2	4	64
31	Muhammad Rizki F	4	3	2	2	1	2	4	4	4	2	2	2	4	2	5	4	5	5	4	4	4	5	74
32	Muhammad Vicky I F	1	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	2	4	2	2	4	5	4	3	2	4	70
33	Nizar Yasir Muzahril	4	5	3	2	1	3	2	4	4	1	2	3	1	3	2	4	4	4	4	5	2	4	67
34	Nor Fadila	2	4	2	4	2	4	5	3	2	2	2	2	4	2	2	4	5	4	2	1	2	2	62
35	Nur Azizah	3	2	4	2	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	4	5	2	4	2	4	2	3	64
36	Nuri Maudifatus S	4	2	2	3	2	2	5	4	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	5	3	64
37	Nuria Hikmatul M	4	2	2	4	3	2	5	2	1	4	3	4	2	4	3	2	2	5	2	3	4	2	65
38	Nurul Rosita Salma	4	4	3	2	3	1	2	1	3	2	3	4	4	5	2	2	4	2	4	2	2	3	62
39	Putri Nafi'atul F	3	4	3	2	2	2	1	2	5	3	3	4	3	4	4	3	1	5	2	2	3	2	63
40	Ragel Ayu Kemuning	2	2	4	2	2	3	4	3	2	3	2	1	2	4	5	2	3	4	5	5	3	1	64
41	Rahmad Ramadhan	1	2	2	5	4	3	5	3	4	2	3	4	5	4	3	4	5	4	4	2	2	3	74
42	Rani Siti Elisa	2	4	2	2	4	4	4	3	3	2	1	4	2	3	2	5	4	4	2	3	3	4	67
43	Riga Ikawati Agustin	2	4	2	2	2	1	4	4	2	4	2	2	3	2	3	4	2	4	2	2	2	2	57
44	Rivaliana	2	2	2	3	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	2	4	5	1	4	4	2	65

No	Nama	Gaya Belajar Auditorial																					Jml	
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41		42
45	Sahlah	3	3	4	4	2	1	2	2	3	5	2	2	2	3	3	4	2	4	3	2	4	4	64
46	Sukma Ayu Andini	3	3	2	1	4	2	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	3	4	2	4	1	4	64
47	Syafira Norania	2	2	2	3	1	2	3	2	3	4	3	4	5	2	2	2	3	5	2	4	2	5	63
48	Syarif Hidayatullah	3	3	4	4	2	5	2	4	2	1	4	4	2	5	2	5	3	2	4	3	4	1	69
49	Tholip	2	2	2	2	5	5	2	5	2	4	5	3	2	4	4	2	2	4	4	3	4	4	72
50	Tiyas Ayu Lestari	2	1	3	4	4	5	3	2	3	2	1	2	4	4	5	4	3	4	4	2	2	3	67
51	Wahyudi Prasetyo	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	2	4	69
52	Yeni Indrayani	3	2	2	3	4	3	3	3	2	1	4	2	3	2	3	3	4	4	5	3	4	5	68
53	Yeni Indriyani	2	4	4	2	5	3	2	3	4	2	3	2	5	2	1	2	3	2	4	3	2	3	63



Lanjutan ...

No	Nama	Gaya Belajar Kinestetik																									Jml
		43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	
1	Ahmad Saifudin	4	2	2	2	4	2	3	1	2	2	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	2	5	2	2	69
2	Ahmad Sofianto	1	3	2	2	3	3	4	2	2	3	4	2	2	2	1	2	4	3	2	2	4	2	4	2	2	63
3	Andrian Valen	2	3	2	4	4	2	2	4	4	2	1	3	2	4	4	2	2	3	4	4	2	2	2	4	3	71
4	Anisa Makrifatul K	4	2	4	2	3	4	4	2	5	5	5	5	2	2	2	3	2	4	4	2	2	3	2	4	2	79
5	Arini Nur M	3	4	4	4	1	2	2	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	81
6	Atik Zahrotus S	5	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	3	4	2	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	82
7	Ayu Rizky Aulia	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	74
8	Azzul Mazrozi	2	4	4	5	2	4	4	2	2	4	2	4	2	2	1	4	2	2	2	4	2	4	3	2	2	71
9	Devi Bintang A	4	2	4	5	5	4	4	4	3	2	2	3	4	2	2	4	4	3	2	4	2	2	4	2	2	79
10	Diana Nadifah	4	4	4	2	2	4	4	2	2	1	2	3	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	2	67
11	Dwimas Mario A F	4	2	3	2	4	1	2	3	2	2	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	2	2	3	70
12	Ega Melinda	5	2	4	4	5	2	4	2	2	2	3	2	2	4	2	4	1	2	2	2	2	3	2	2	2	67
13	Eka Nurul Fadila	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	5	2	4	2	4	4	4	5	2	78
14	Elifiya	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	2	5	4	2	2	2	2	69
15	Enggar Syahidin Y	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	5	2	4	5	3	2	4	4	5	2	4	5	4	4	89
16	Fariza Faradina	3	4	5	2	4	2	2	5	3	2	5	2	4	2	2	5	4	5	4	4	2	5	4	2	5	87
17	Hasan Saibani	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	3	2	4	4	2	2	2	3	4	4	4	2	2	66
18	Ilman Alif	4	5	4	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4	3	4	2	2	2	76
19	Ilman Maulana	2	1	2	1	4	2	4	4	5	2	5	2	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	2	4	4	85
20	Irma Permatasari	4	2	1	2	2	3	2	2	2	2	4	5	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	71
21	Kasih Nur Fitri	4	4	2	4	4	2	4	1	2	5	4	4	5	4	2	4	2	4	5	4	4	2	4	4	2	86

No	Nama	Gaya Belajar Kinestetik																									Jml
		43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	
22	Khoiriyatus Sholeha	2	3	3	4	2	3	4	4	5	5	5	4	2	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	2	78
23	Khoirul Anam	3	4	3	5	4	1	2	5	4	4	2	3	5	4	3	5	2	2	2	4	4	4	4	2	2	83
24	Lina Ila Sa'adah	4	4	4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	2	2	5	4	4	2	4	3	1	5	2	4	2	79
25	Lumatul Tanzilia	2	4	2	2	4	4	5	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2	77
26	Mar'atus Sholeha	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	5	2	2	3	2	4	4	2	2	2	2	3	71
27	Mili Andila	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	76
28	Muhammad April R	3	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	3	2	2	5	4	4	3	2	2	4	2	2	2	70
29	Muhammad Faisal	2	2	1	3	5	4	4	2	2	3	3	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	77
30	Muhammad Rifki	4	1	2	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	5	2	74
31	Muhammad Rizki F	5	3	3	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	1	2	2	2	2	3	1	4	1	2	3	72
32	Muhammad V I F	2	2	2	3	4	2	2	3	5	4	2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	73
33	Nizar Yasir M	3	1	2	5	2	5	4	2	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	74
34	Nor Fadila	4	4	3	2	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	5	4	2	4	5	2	4	4	2	3	4	85
35	Nur Azizah	4	2	4	3	4	2	4	2	4	3	5	2	4	2	4	2	2	2	2	3	4	2	5	4	2	77
36	Nuri Maudifatus S	1	2	2	4	2	3	4	2	2	2	1	4	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	4	2	4	64
37	Nuria Hikmatul M	4	3	1	2	2	4	3	1	2	2	4	1	5	4	2	4	3	2	4	2	2	4	2	4	2	69
38	Nurul Rosita Salma	2	4	2	3	1	2	4	1	2	4	5	2	2	5	4	2	4	3	2	4	2	4	5	2	2	73
39	Putri Nafi'atul F	2	5	4	5	4	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	3	2	5	3	4	2	2	2	4	3	78
40	Ragel Ayu K	4	2	2	2	4	5	4	2	4	3	1	3	5	4	2	4	4	1	3	2	4	2	4	4	2	77
41	Rahmad Ramadhan	3	3	2	2	4	3	4	2	4	3	3	3	4	5	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	72
42	Rani Siti Elisa	3	4	2	3	4	4	4	2	5	2	4	2	4	3	2	4	2	4	2	3	4	4	2	5	2	80
43	Riga Ikawati A	4	2	2	2	3	2	1	2	4	2	4	2	3	2	5	2	2	2	4	2	4	5	2	2	4	69
44	Rivaliana	5	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	4	3	3	4	4	74

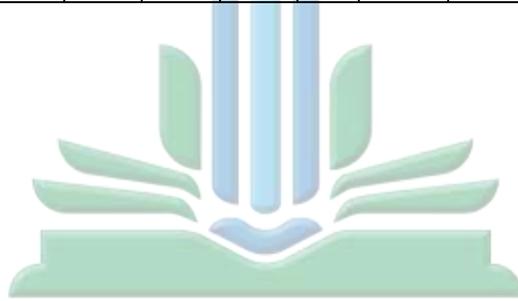
No	Nama	Gaya Belajar Kinestetik																								Jml	
		43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66		67
45	Sahlah	2	3	4	3	3	2	2	5	3	2	4	3	2	4	1	4	2	3	4	2	3	4	3	2	4	74
46	Sukma Ayu Andini	2	1	2	4	2	5	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	4	3	2	5	2	3	4	4	2	71
47	Syafira Norania	2	2	4	4	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	2	4	2	4	3	4	3	1	2	2	4	69
48	Syarif Hidayatullah	2	2	4	2	4	2	3	3	2	1	4	2	3	2	2	4	2	4	2	4	2	4	3	2	4	69
49	Tholip	2	2	4	2	5	3	4	2	4	2	2	1	3	3	2	4	2	2	4	5	2	2	5	3	3	73
50	Tiyas Ayu Lestari	5	2	2	2	4	5	3	4	2	4	4	1	2	4	2	1	4	3	2	2	4	4	2	2	3	73
51	Wahyudi Prasetyo	5	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	1	4	2	3	2	2	1	3	2	60
52	Yeni Indrayani	4	2	2	5	5	4	4	5	2	3	2	4	2	4	3	3	2	4	3	5	4	3	2	4	5	86
53	Yeni Indriyani	4	2	4	4	4	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	4	2	4	3	2	3	2	4	4	74



Lanjutan ...

No	Nama	Skor			Persentase (%)			Kecenderungan
		V	A	K	V	A	K	
1	Ahmad Saifudin	56	58	69	56	52,7	55,2	Visual
2	Ahmad Sofianto	61	77	63	61	70	50,4	Auditorial
3	Andrian Valen	75	65	71	75	59,1	56,8	Visual
4	Anisa M K	55	70	79	55	63,6	63,2	Auditorial
5	Arini Nur M	61	76	81	61	69,1	64,8	Auditorial
6	Atik Zahrotus S	51	80	82	51	72,7	65,6	Auditorial
7	Ayu Rizky Aulia	55	66	74	55	60	59,2	Auditorial
8	Azzul Mazrozi	56	66	71	56	60	56,8	Auditorial
9	Devi Bintang A	69	72	79	69	65,5	63,2	Visual
10	Diana Nadifah	55	58	67	55	52,7	53,6	Visual
11	Dwimas M A F	61	65	70	61	59,1	56	Visual
12	Ega Melinda	80	65	67	80	59,1	53,6	Visual
13	Eka Nurul Fadila	56	72	78	56	65,5	62,4	Auditorial
14	Elifiya	64	77	69	64	70	55,2	Auditorial
15	Enggar Syahidin Y	48	63	89	48	57,3	71,2	Kinestetik
16	Fariza Faradina	55	61	87	55	55,5	69,6	Kinestetik
17	Hasan Saibani	52	64	66	52	58,2	52,8	Auditorial
18	Ilman Alif	56	59	76	56	53,6	60,8	Kinestetik
19	Ilman Maulana	52	71	85	52	64,5	68	Kinestetik
20	Irma Permatasari	71	71	71	71	64,5	56,8	Visual
21	Kasih Nur Fitri	59	69	86	59	62,7	68,8	Kinestetik
22	Khoiriyatus S	50	53	78	50	48,2	62,4	Kinestetik
23	Khoirul Anam	57	63	83	57	57,3	66,4	Kinestetik
24	Lina Ila Sa'adah	65	76	79	65	69,1	63,2	Auditorial
25	Lumatul Tanzilia	61	66	77	61	60	61,6	Kinestetik
26	Mar'atus Sholeha	69	67	71	69	60,9	56,8	Visual
27	Mili Andila	60	72	76	60	65,5	60,8	Auditorial
28	Muhammad A R	59	69	70	59	62,7	56	Auditorial
29	Muhammad Faisal	60	79	77	60	71,8	61,6	Auditorial
30	Muhammad Rifki	64	64	74	64	58,2	59,2	Visual
31	Muhammad R F	57	74	72	57	67,3	57,6	Auditorial
32	Muhammad V I F	58	70	73	58	63,6	58,4	Auditorial
33	Nizar Yasir M	61	67	74	61	60,9	59,2	Visual
34	Nor Fadila	61	62	85	61	56,4	68	Kinestetik
35	Nur Azizah	56	64	77	56	58,2	61,6	Kinestetik
36	Nuri Maudifatus S	69	64	64	69	58,2	51,2	Visual
37	Nuria Hikmatul M	56	65	69	56	59,1	55,2	Auditorial

No	Nama	Skor			Persentase (%)			Kecenderungan
		V	A	K	V	A	K	
38	Nurul Rosita S	60	62	73	60	56,4	58,4	Visual
39	Putri Nafi'atul F	64	63	78	64	57,3	62,4	Visual
40	Ragel Ayu K	57	64	77	57	58,2	61,6	Kinestetik
41	Rahmad R	69	74	72	69	67,3	57,6	Visual
42	Rani Siti Elisa	60	67	80	60	60,9	64	Kinestetik
43	Riga Ikawati A	59	57	69	59	51,8	55,2	Visual
44	Rivaliana	59	65	74	59	59,1	59,2	Visual
45	Sahlah	65	64	74	65	58,2	59,2	Visual
46	Sukma Ayu A	59	64	71	59	58,2	56,8	Visual
47	Syafira Norania	51	63	69	51	57,3	55,2	Auditorial
48	Syarif H	55	69	69	55	62,7	55,2	Auditorial
49	Tholip	62	72	73	62	65,5	58,4	Auditorial
50	Tiyas Ayu Lestari	56	67	73	56	60,9	58,4	Auditorial
51	Wahyudi Prasetyo	67	69	60	67	62,7	48	Visual
52	Yeni Indrayani	65	68	86	65	61,8	68,8	Kinestetik
53	Yeni Indriyani	55	63	74	55	57,3	59,2	Kinestetik



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 15: Hasil Belajar Matematika Siswa

DAFTAR HADIR PESERTA
PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS) GANJIL
SMP ISLAM DARUL FALAH SUKODONO
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Kelas : VIII A
Mapel : Matematika

No	Nama	Tanda Tangan	Nilai
1	Ahmad Saifudin		70
2	Ahmad Sofianto		70
3	Adrian Valen		70
4	Anisa Makrifatul Khoiroh		70
5	Atik Zahrotus Sadiyah		73
6	Ayu Risky Aulia		73
7	Devi Bintang Asrofah		75
8	Dwimas Mario Ahmad Fabrezi		73
9	Ega Melinda		70
10	Eka Nurul Fadila		70
11	Elifiya		70
12	Fariza Faradina		73
13	Hasan Saibani		70
14	Ilman Maulana		75
15	Irma Permatasari		70
16	Khoiriyatus Sholeha		73
17	Khoiril Anam		70
18	Lina Ila Sa'adah		70
19	Lumatul Tanzilia		75
20	Mar'atus Sholeha		75
21	Miri Andila		78
22	Muhammad Faisal		70
23	Muhammad Vicky Ilham F		73
24	Nur Azizah		75
25	Putri Nafi'atul Fitriyah		78
26	Ragel Ayu Kemuning		75
27	Rahmad Ramadhan		70
28	Sukma Ayu Andini		75

Sukodono,
Guru Mapel

(.....)

Lanjutan

DAFTAR HADIR PESERTA
PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS) GANJIL
SMP ISLAM DARUL FALAH SUKODONO
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Kelas : VIII B
Mapel : Matematika

No.	Nama	Tanda Tangan	Nilai
1	Arini Nur Musyarofah	Sana	78
2	Azzul Mazrozi	Abmud	70
3	Diana Nadifah	Diana	78
4	Enggar Syahidin Yahya	Ell	70
5	Iiman Alif	DRE	70
6	Kasih Nur Fitri	Byt	78
7	Muhammad April Ridho	Rana	70
8	Muhammad Rifki	Pranil	70
9	Muhammad Rizki Fatahillah	lene	70
10	Nizar Yasir Muzahril	Ausif	70
11	Nor Fadila	Acant	75
12	Nuri Maulidatus Safira	Safie	78
13	Nuria Hikmatul Mukarromah	Delele	70
14	Nurul Rosita Salma	Utauf	75
15	Rani Siti Elisa	Ritil	75
16	Riga Ikawati Agustin	AF	70
17	Rivaliana	Ruip	73
18	Sahlah	rees	73
19	Syafira Norania	grees	73
20	Syarif Hidayatulloh	Say	70
21	Tiyas Ayu Lestari	Stina	70
22	Tholip	Atov	70
23	Wahyudi Prasetyo	Wanda	70
24	Yeni Indriyani	Ausif	73
25	Yeni Indriyani	Yeni	75

Sukodono, _____
Guru Mapel

(_____)

Lampiran 16: Biodata Penulis

Nama : Siti Nur Chofifah
NIM : T20167016
Prodi : Tadris Matematika
Fakultas : FTIK
Alamat : Dusun Krajan Kulon RT. 08 RW. 02 Desa Selokbesuki
Kec. Sukodono Kab. Lumajang
Email : chofifah.math@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. TK Muslimat NU (2002-2004)
2. MI Nurul Islam Selokbesuki (2004-2010)
3. MTs Al-Hidayah Bondoyudo (2010-2013)
4. MA. Zainul Hasan Genggong (2013-2016)
5. UIN KHAS Jember (2016-2022)

